

**BPR LPM**

**BPR LIMA PADMA MANDIRI  
LAPORAN TAHUNAN  
2025**

x x x x



Ayo **maju**

[bprlpm.co.id](http://bprlpm.co.id)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam.

PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri (BPR LPM) telah menyusun Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, yang mana laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Selama tahun 2025 BPR LPM telah menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang berpengaruh terhadap kinerja BPR, termasuk dalam hal ini untuk pertama kalinya BPR diwajibkan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Namun demikian kami berupaya meningkatkan kinerja dari peluang yang ada. Kami patut bersyukur karena perusahaan dapat menjaga kinerja dan dapat membukukan laba.

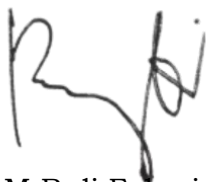
Laporan Tahunan yang disusun ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada *stakeholder*, terutama pemegang saham dan Otoritas perbankan maupun masyarakat yang telah menjadi nasabah ataupun yang akan menjadi nasabah, tentang kinerja BPR LPM dalam satu tahun buku serta strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha.

Dalam kesempatan ini juga kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas segala dukungan dan kepercayaannya, terutama kepada Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Barat dan Pemegang Saham. Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan/karyawati yang telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Selanjutnya kita wujudkan tekad dan keyakinan kita untuk terus berusaha menjadi lebih baik, sehingga visi dan misi, serta budaya perusahaan dapat tercapai.

Bandung, 23 April 2026

DIREKSI,



M. Ruli Fahmi  
Direktur Utama



Kalmat Nehru  
Direktur Kepatuhan

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	
Bagian Pertama – Pengurus dan Pejabat Eksekutif.....	1
Profil Dewan Komisaris .....	2
Profil Direksi.....	3
Profil Pejabat Eksekutif.....	4
Bagian Ke Dua – Informasi Umum.....	8
1. Kepemilikan.....	9
2. Riwayat Pendirian .....	9
3. Ikhtisar Data Keuangan Penting.....	10
4. Rasio Keuangan.....	10
5. Kualitas Aset Produktif .....	11
6. Penjelasan mengenai <i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	11
7. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting lain .....	11
Bagian Ke Tiga – Strategi dan Kebijakan Manajemen.....	13
1. Arah kebijakan BPR.....	14
2. Kebijakan manajemen risiko dan tata kelola .....	14
3. Strategi penghimpunan dana .....	14
4. Strategi penyaluran dana .....	14
5. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis.....	15
6. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR.....	15
Bagian Ke Empat – Pengelolaan Perusahaan .....	16
1. Struktur Organisasi .....	17
2. Kegiatan Utama Perusahaan .....	17
3. Teknologi informasi.....	17
4. Perkembangan dan Target Pasar .....	18
5. Kerjasama dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan atau Lembaga Lain .....	18
6. Bidang Tugas dan Komposisi Pegawai.....	19
7. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	19
Bagian Ke Lima – Pelaksanaan Transparansi Tata Kelola.....	23
1. Ringkasan Hasil Penilaian ( <i>Self Assessment</i> ) atas Penerapan Tata Kelola .....	24
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi .....	24
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris .....	26
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.....	26

5. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR.....	26
6. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR .....	27
7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain .....	27
8. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi.....	27
9. Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris .....	27
10. Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain .....	27
11. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah .....	28
12. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun .....	28
13. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Lainnya .....	29
Bagian Ke Enam – Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen.....	30

## **VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN**

### **VISI**

Menjadi Lembaga keuangan yang maju, sehat dan menguntungkan

### **MISI**

Meningkatkan kinerja BPR yang sehat dan menguntungkan;  
Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang profesional;  
Memberikan pelayanan dan kepuasan kepada Masyarakat.

### **BUDAYA PERUSAHAAN**

#### **Ayo MAJU**

#### **Menguntungkan**

Berkomitmen mengembangkan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang perusahaan yang menghasilkan imbal balik yang tinggi bagi Stakeholder

#### **Akurat**

Berkomitmen untuk bekerja yang teliti dengan memperhatikan kompetensi dengan penuh tanggung jawab dan Profesional

#### **Jujur**

Setiap saat berperilaku terpuji, patuh terhadap ketentuan, menjaga dan menjunjung tinggi kode etik profesi

#### **Utama**

Selalu menjadikan nasabah sebagai Mitra yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan berkelanjutan.

**Bagian Pertama**  
**PENGURUS DAN PEJABAT EKSEKUTIF**

## **Profil DEWAN KOMISARIS**

### **Nida Garnida Fitrianti – Komisaris Utama**

Menjabat Komisaris Utama sejak tahun 2020.

Lahir di Garut pada tanggal 5 November 1973.

Pendidikan Strata 1 program studi Teknik dan Manajemen Industri, diselesaikan pada tahun 1996 dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan di Bandung dan Strata 2 program studi Ilmu Pemerintahan diselesaikan pada tahun 2016 dari Universitas Achmad Yani di Bandung.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2019 Sebelumnya pernah berkarir di Yogya Departemen Store Bandung dengan jabatan sebagai Manajer Area.

### **R.R. Fatmasari Kusumawardhani – Komisaris**

Menjabat Komisaris sejak tahun 2020.

Lahir di Bandung pada tanggal 16 Juli 1985.

Pendidikan Strata 1 program studi Manajemen diselesaikan pada tahun 2007 dari Universitas Widyatama di Bandung, dan Pendidikan Strata 2 program studi Ilmu Pemerintahan di selesaikan pada tahun 2016 dari Universitas Achmad Yani di Bandung.

Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2020 dan sebelumnya pernah bekerja di bank bjb selama 6 (enam) tahun.

## **Profil DIREKSI**

### **Mohamad Ruli Fahmi – Direktur Utama**

Menjabat Direktur Utama sejak bulan Februari 2025.

Lahir di Bandung pada tanggal 11 April 1977.

Pendidikan terakhir Strata 1 (S1) program studi Akuntansi diselesaikan pada tahun 1999 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (STIEB) di Bandung.

Sebelumnya bergabung dengan BPR LPM, pernah berkarir di bank bjb selama 15 tahun, dengan jabatan terakhir adalah Pemimpin Kantor Cabang, termasuk penugasan sebagai Pemimpin Kantor Cabang pada anak perusahaan (Bank bjb Syariah) selama 1,5 tahun dan pernah bekerja pada Bank Banten (BPD Banten) selama 5 tahun, dengan jabatan terakhir Pemimpin Divisi.

### **Dodi Dahyawan – Direktur Bisnis dan Operasional**

Menjabat sebagai Direktur Bisnis dan Operasional sejak bulan Juli 2025.

Lahir di Bandung pada tanggal 20 Desember 1969.

Pendidikan Strata 1 (S1) jurusan Perbankan Syariah dari STEBI Bandung.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020. Sebelumnya pernah berkarir di bank bjb sampai tahun 2012, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Kantor Cabang Pembantu.

### **Kalmet Nehru – Direktur Kepatuhan**

Menjabat sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak bulan Juni 2024.

Lahir di Serang pada tanggal 13 April 1972.

Pendidikan terakhir Strata 1 (S1) program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi pada Universitas Padjajaran di Bandung diselesaikan pada tahun 1999.

Sebelum bergabung dengan BPR LPM, pernah berkarir di bank bjb selama 16 tahun, dengan jabatan terakhir adalah Pemimpin Kantor Cabang, termasuk penugasan sebagai Pemimpin Kantor Cabang pada anak perusahaan (Bank bjb Syariah) selama 1,5 tahun dan pernah bekerja pada Bank Banten (BPD Banten) selama 5 tahun, dengan jabatan terakhir Pemimpin Divisi.

## **Profil PEJABAT EKSEKUTIF**

### **Agung L. Firmansyah – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Audit Intern sejak tahun 2023.  
Lahir di Bandung pada tanggal 17 September 1982.  
Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Ekonomi Syariah dari Universitas STEBI Al-Jabar di Bandung.  
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2021 Sebelumnya pernah berwiraswasta di wilayah Bandung dan Jakarta.

### **Anisa Rianda – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan sejak bulan Juli tahun 2025.  
Lahir di Bandung pada tanggal 20 Juni 1988.  
Pendidikan Diploma 3 (D3) program studi Komunikasi dari Universitas Padjadjaran di Bandung.  
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020 Sebelumnya bekerja di RSIA Limijati sebagai Front Office selama 5 (lima) tahun dari tahun 2014-2019.

### **Restu Innas Salsabila – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Kepatuhan dan APU PPT sejak bulan Maret 2025.  
Lahir di Garut Pada tanggal 6 Agustus 1995.  
Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Akuntansi diselesaikan pada tahun 2018 dari Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama di Bandung.  
Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2018.

### **Aurelia Fathin Falihah – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Anti Fraud sejak bulan Mei 2024.  
Lahir di Bandung pada tanggal 11 Juli 1999  
Pendidikan Diploma IV (D4) program studi Administrasi Keuangan Publik pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Padjadjaran di Bandung, diselesaikan tahun 2022.  
Yang bersangkutan bergabung dengan BPR LPM sejak tahun 2022.

### **Dedi Herdiana – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia sejak bulan Juli 2025.  
Lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Maret 1964.  
Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nusantara di Bandung diselesaikan pada tahun 1999, dan Strata 2 (S2) program studi Manajemen Pemasaran diselesaikan tahun 2006 dari Fakultas Ekonomi Universitas Winayamukti di Bandung  
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020, dan sebelumnya pernah berkarir di bank bjb selama 32 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Grup Kredit Program Divisi Kredit Mikro.

## **Profil PEJABAT EKSEKUTIF**

### **Saefudin Sukarman – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Kredit sejak bulan Mei 2024.  
Lahir di Bandung pada tanggal 16 Juni 1964.  
Pendidikan Strata 1 program studi Manajemen diselesaikan pada tahun 2009 dari STEMBI di Bandung.  
Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2011 dan sebelumnya pernah bekerja di Bank Duta selama 11 Tahun dengan Jabatan terakhir Staff Kliring serta pernah bekerja di PT. Netsa (Agency kartu kredit Standard Chartered Bank) dengan lama kerja selama 9 Tahun dengan jabatan Sales Manager.

### **Harry Permana Hadi – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit sejak tahun 2023.  
Lahir di Bandung pada tanggal 10 Agustus 1970.  
Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Teknik dan Manajemen Industri, diselesaikan pada tahun 1995 dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan di Bandung dan Strata 2 (S2) program studi Ilmu Pemerintahan diselesaikan pada tahun 2016 dari Universitas Achmad Yani di Bandung.  
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2022 Sebelumnya pernah berkarir di perusahaan tour and travel (PT Navi Wisata Insani) selama 7 (tujuh) tahun, dengan jabatan sebagai Direktur.

### **Anggun Yolistina – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Penghimpunan Dana sejak bulan Agustus 2025.  
Lahir di Bandung pada tanggal 18 Desember 1988.  
Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Ilmu Komunikasi, diselesaikan pada tahun 2011.  
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2023. Sebelumnya pernah bekerja di bank bjb, kemudian bekerja di PT KISA sebagai HRD selama 6 TAHUN (enam) tahun dari tahun 2016-2023.

### **Septia Nugraha – Pemimpin Divisi**

Menjabat Pemimpin Divisi Umum dan Teknologi Informasi sejak bulan Agustus 2025.  
Lahir di Bandung pada tanggal 02 September 1969.  
Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Teknik dan Manajemen Industri, diselesaikan pada tahun 1995 dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan di Bandung.  
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020. Pekerjaan terakhir sebelum ke BPR LPM pernah bekerja di PUTERA COMP sebagai teknisi selama 3 (tiga) tahun dari tahun 1995-1998

## **Profil PEJABAT EKSEKUTIF**

### **Renny Nathalia – Pemimpin Kantor Cabang**

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Gurame di Kota Bandung sejak bulan September 2024.

Lahir di Bandung pada tanggal 17 November 1982.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama di Bandung diselesaikan pada tahun 2006.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020, dan sebelumnya pernah bekerja di Vue Palace Hotel sebagai Marketing Officer, Bank Panin sebagai Customer Service dan Renatha Moslem Fashion sebagai Head Accounting.

### **Asep Hermawan – Pemimpin Kantor Cabang**

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Purwakarta di Kabupaten Purwakarta sejak bulan Oktober 2020.

Lahir di Subang pada tanggal 24 April 1978.

Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Subang, diselesaikan pada tahun 1996.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2011, dan sebelumnya pernah bekerja di Lexi Motor sebagai account officer selama 7 (tujuh) tahun.

### **Nurhayaty – Pemimpin Kantor Cabang**

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Cibaduyut di di Kota Bandung sejak bulan Mei 2024.

Lahir di Bandung pada tanggal 24 Juni 1975.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Teknik Manajemen Industri dari Fakultas Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani di Bandung diselesaikan pada tahun 1998.

Bergabung dengan BPR LPM mulai bulan April 2020, dan sebelumnya pernah berkarir di PT Asuransi Jiwa Bakrie sebagai Marketing, PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir) sebagai Kepala Stand dan PT Biru Langit Asia sebagai Administrasi.

### **Anggi Noviana Pratama – Pemimpin Kantor Cabang**

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Cianjur sejak bulan Oktober 2022.

Lahir di Padalarang pada tanggal 27 November 1988.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru diselesaikan pada tahun 2015.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2022, dan sebelumnya pernah bekerja di BPR Putra Riau Mandiri sebagai account officer funding & lending, BPR Faiza Pradani Andi sebagai analis kredit, Bank Mandiri Mikro Pekanbaru sebagai analis kredit, Bank Danamon Indonesia sebagai account officer dan Finansia Multi Finance sebagai Head Officer Pekanbaru satu.

## **Profil PEJABAT EKSEKUTIF**

### **Seni Nopianti – Pemimpin Kantor Cabang**

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Jalan Terusan Jakarta di Kota Bandung sejak bulan Desember 2023.

Lahir di Bandung pada tanggal 7 November 1988.

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) BPI 3 Bandung, diselesaikan pada tahun 2006.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2014, dan sebelumnya pernah bekerja di Bank BCA sebagai Teller selama 3 (tiga) tahun.

### **Yanwar Johari – Pemimpin Kantor Cabang**

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Garut sejak bulan Mei 2024.

Lahir di Garut pada tanggal 18 Januari 1988.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia di Bandung diselesaikan pada tahun 2011

Bergabung dengan BPR LPM mulai bulan Januari 2023, dan sebelumnya pernah berkarir di Bank BPRKS sebagai Account Officer, di Bank BTPN sebagai Relationship Officer, Finansia Multi Finance sebagai Surveyor dan KSP Sejahtera Bersama sebagai Field Collection

### **Ari Mulyana Hasyim – Pemimpin Kantor Kas**

Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Kas Kadungora di Garut sejak bulan Mei 2024.

Lahir di Bandung pada tanggal 26 Agustus 1979.

Pendidikan Strata 1 (S1) program studi Ilmu Administrasi Negara dari Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Padjadajaran di Bandung diselesaikan pada tahun 2004.

Bergabung dengan BPR LPM mulai bulan April 2023, dan sebelumnya pernah berkarir di Bank Syariah Indonesia KCP Kadungora sebagai Sales Force Pensiun, PNM Ullam sebagai Kepala Unit Ullam Sumedang dan CIMB Niaga sebagai Account Officer

**Bagian Ke Dua**  
**INFORMASI UMUM**

## INFORMASI UMUM

### 1. Kepemilikan

Dari modal dasar sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah), pada tahun 2024 telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.4.100.000.000 (empat milyar seratus juta rupiah) terbagi atas 4.100 (empat ribu seratus) lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nominal	Lembar	%
1	Zaenal Aripin	3.550.000.000	3.550	81,61%
2	Nida Garnida Fitriani	200.000.000	200	4,60%
3	R.R. Fatmasari Kusumawardhani	200.000.000	200	4,60%
4	M. Rizqi Padma Negara	200.000.000	200	4,60%
5	Nazhira Nindya Padma Hanuun	200.000.000	200	4,60%
	Jumlah	4.350.000.000	4.350	100,00%

### 2. Riwayat Pendirian BPR

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Lima Padma Mandiri atau dengan *call name* BPR LPM, merupakan perusahaan yang mempunyai bidang usaha perbankan.

Perusahaan semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Pradipta Mitraguna, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Erna Priyono, S.H dengan Akta Nomor 1, tanggal 30 Maret 1992 di Cikampek dan telah mendapatkan izin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-030/KM.17/1992 tertanggal 21 September 1992.

Tahun 2003 BPR Pradipta Mitraguna diakuisisi dan dilakukan perubahan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri. Dimana perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Bank Indonesia - Bandung No. 5/11/SK/PBI/2003 tanggal 20 Oktober 2003 tentang perubahan nama PT BPR Pradipta Mitraguna menjadi PT BPR Lexi Pratama Mandiri.

Pada tahun 2015, Bapak Zaenal Aripin selaku Founder Kreatif Indonesia Emas atau KRIEZ, dan Ibu RR. Fatmasari Kusumawardhani selaku Direktur PT. Kreatif Indonesia Satu atau KISA mengakuisisi BPR Lexi Pratama Mandiri, sehingga terjadi perubahan kepemilikan pemegang saham.

Pada tahun 2024 BPR Lexi Pratama Mandiri dilakukan perubahan nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri. Perubahan nama tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri Nomor 1 tanggal 5 Agustus 2024; Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0048419.AH.01.02 tanggal 6 Agustus 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri dan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Barat Nomor KEP-105/KO.12/2024 Tanggal 19 September 2024 Tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri. Dimana perubahan nama tersebut telah diumumkan melalui media pada tanggal 1 Oktober 2024.

Akta Perusahaan telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Nomor 3 tanggal 26 September 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Ida Wardatun Nufus, SH., M.Kn. dimana Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana Surat Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0239731 tanggal 1 Oktober 2025, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha BPR LPM adalah di Kota Bandung, dengan kantor pusat di Jl. Gurame No.12C. dan telah memiliki jaringan kantor sebanyak 7 (tujuh) kantor, yaitu:

- a. Kantor Cabang Purwakarta di Jl. Abdul Kadir No.K-1, Purwakarta
- b. Kantor Cabang Gurame di Jl. Gurame, No.12 C, Bandung
- c. Kantor Cabang Terusan Jakarta di Jl. Terusan Jakarta No.30 D Bandung
- d. Kantor Cabang Cibaduyut di Jl. Raya Terusan Cibaduyut No.52 B Bandung
- e. Kantor Cabang Garut di Jl. Raya Muara Sanding No.K-1, Garut
- f. Kantor Cabang Cianjur di Jl. Raya Cianjur Bandung, Tugu Suling No.K-1 Cianjur
- g. Kantor Kantor Kas Kadungora, di Jl. Raya Kadungora, Leles Garut No.K-1 Garut

### 3. Ikhtisar Data Keuangan Penting

dalam ribu rupiah

Pos Keuangan	2025	2024
Aset	119.563.811	78.436.508
Penempatan pada bank lain	29.182.982	13.243.536
Kredit yang diberikan	84.985.671	61.222.620
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.689.578)	(697.563)
Simpanan pihak ketiga	46.462.691	25.478.235
Simpanan dari bank lain	24.750.000	15.600.000
Pinjaman yang diterima	37.516.499	27.860.759
Jumlah Ekuitas	9.248.972	8.611.511
Pendapatan Operasional	26.129.371	14.618.119
Beban Operasional	24.056.689	12.684.860
Pendapatan Non operasional	217.094	36.730
Beban Non operasional	366	14.971
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.289.410	1.955.018
Taksiran Pajak Penghasilan	358.758	173.175
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.930.652	1.781.843

### 4. Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2025	2024
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Minimum	14,23%	14,75%
Rasio CKPN terhadap PPKA	108,43%	102,13%
Non Performing Loan (NPL) Net	1,88%	3,69%
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,27%	4,21%

Jenis Rasio	2025	2024
<i>Return on Assets (ROA)</i>	2,42%	2,66%
Beban Ops. terhadap Pen.Ops. (BOPO)	90,53%	90,48%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	15,76%	17,21%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	182,99%	240,92%
<i>Cash Ratio (CR)</i>	28,83%	32,60%

## 5. Kualitas Aset Produktif

dalam ribu rupiah

Aset Produktif	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	29.182.982	-	-	-	-	29.182.982
Kredit yang Diberikan:						
a. Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Nonbank	77.835.224	4.403.952	1.446.304	931.252	406.519	85.023.251
Jumlah Aset Produktif	107.018.206	4.403.952	1.446.304	931.252	406.519	114.206.233

## 6. Penjelasan mengenai *Non Performing Loan (NPL)*

### a. Penyebab terjadinya NPL

- 1) Beberapa debitur mengalami Pemutusan Hubungan Kerja sebagai dampak dari Pandemi.
- 2) Debitur telah resign dari pekerjaannya atau adanya pemutusan hubungan kerja oleh pemberi kerja.
- 3) Beban hutang debitur bertambah karena adanya tambahan kewajiban pada Lembaga lain sehingga kemampuan bayar berkurang
- 4) Itikad debitur tidak baik

### b. Langkah penyelesaian yang dilaksanakan

Penagihan secara intensif masih terus diupayakan melalui berbagai cara antara lain:

- 1) Penagihan langsung oleh petugas bank secara intensif dan melalui pendekatan persuasif
- 2) Kerjasama dengan lawyer/pengacara untuk memberikan surat somasi
- 3) Pendekatan ke instansi tempat kerja debitur untuk debitur yang masih bekerja
- 4) Melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang kemampuannya menurun
- 5) Meningkatkan mitigasi risiko dan menyempurnakan prosedur internal proses pemberian kredit
- 6) Penjualan agunan bersama debitur

## **7. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Selama tahun 2025 BPR LPM tidak terdapat penambahan maupun pengurangan kegiatan usaha, serta tidak terdapat penyesuaian jaringan kantor, dan/atau perubahan lingkungan bisnis.

Pada tahun 2025, BPR LPM telah menyusun Laporan Keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat sebagaimana yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 21/SEOJK.3/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

**Bagian Ke Tiga**  
**STRATEGI DAN**  
**KEBIJAKAN MANAJEMEN**

## **STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**

### **1. Arah Kebijakan BPR**

- a. Penguatan permodalan bank untuk mendukung akselerasi bisnis.
- b. Pertumbuhan penyaluran kredit yang berkualitas.
- c. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga khususnya dana yang berbiaya murah (casa) secara optimal dalam upaya menopang rencana pertumbuhan kredit agar terealisasi sesuai rencana disamping meningkatkan simpanan dari bank lain.
- d. Penyelesaian dan penyelamatan kredit bermasalah.
- e. Menjaga tingkat ratio keuangan yang efektif dan sehat.
- f. Penguatan struktur organisasi dengan dukungan sumber daya manusia yang handal dan profesional.
- g. Penjajakan konversi usaha menjadi BPR Syariah dalam waktu 2-3 tahun kedepan.

### **2. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola**

- a. Melakukan penerapan tata Kelola sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan menyampaikan laporan pelaksanaannya sesuai ketentuan, serta mematuhi Perundang-undangan
- b. Melakukan pengkinian beberapa Kebijakan dan Prosedur yang menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Melakukan sosialisai untuk meningkatkan budaya kepatuhan dan budaya perusahaan, termasuk budaya anti-fraud diseluruh jenjang organisasi
- d. BPR akan meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan memperhatikan arahan dan hasil temuan audit Otoritas Jasa Keuangan.
- e. Target Tingkat Kesehatan bank paling rendah dalam kondisi sehat dengan hasil penilaian penerapan tata kelola dan profile risiko dalam kondisi Baik.

### **3. Strategi Penghimpunan Dana**

- a. Tingkat suku bunga simpanan yang kompetitif.
- b. Meningkatkan promosi melalui media sosial
- c. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah khususnya nasabah utama (*prime customer*).
- d. Pemberian *reward* kepada nasabah loyal.
- e. Pendekatan intensif ke calon nasabah potensial baik korporat maupun perorangan.

### **4. Strategi Penyaluran Kredit**

- a. Kegiatan pemasaran kredit dilaksanakan setiap hari secara intensif baik ke perusahaan, lembaga maupun perorangan dengan lebih mengutamakan pola kerjasama dengan bendahara gaji perusahaan.
- b. Mempercepat proses kredit dengan aplikasi digital yang dikembangkan sendiri dan menyederhakan prosedur serta persyaratan dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan peraturan lembaga otoritas.

- c. Promosi melalui media sosial
- d. Penyaluran kredit kepada beberapa Lembaga untuk kredit kepada guru, karyawan tetap dan pensiunan

#### **5. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis**

- a. Mengoptimalkan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko serta fungsi kepatuhan.
- b. Membagi tugas dalam melaksanakan monitoring kredit oleh Account Officer dan Pemimpin Kantor Cabang.
- c. Penggunaan aplikasi kredit untuk pengajuan dan analisis kredit konsumen.
- d. Kerjasama dengan lawyer untuk memberikan somasi.
- e. Melakukan proses restrukturisasi bagi debitur yang kemampuannya sudah menurun.

#### **6. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR**

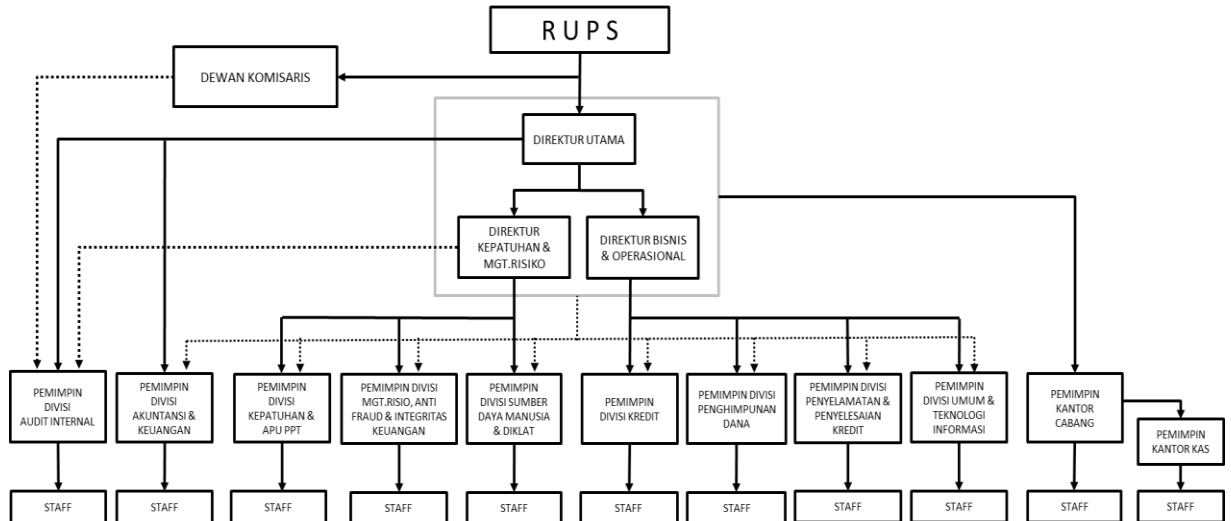
- a. Melakukan review atas ketentuan internal yang sudah tidak sesuai serta melakukan pengkinian ketentuan internal sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Koordinasi dan komunikasi dengan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan
- c. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada segenap pegawai.

**Bagian Ke Empat**  
**PENGELOLAAN PERUSAHAAN**

## PENGELOLAAN PERUSAHAAN

### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPR LPM per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:



### 2. Kegiatan Utama Perusahaan

BPR Lima Padma Mandiri adalah BPR yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan utama BPR Lima Padma Mandiri adalah menjalankan fungsi intermediasi perbankan berupa penghimpunan dan penyaluran dana dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

Jenis kegiatan usaha berbentuk:

- Penghimpunan dana masih terbatas pada produk dasar yaitu dalam bentuk Tabungan dan Deposito dengan nama produk Tabunganku dan Tabungan Umum serta Deposito Berjangka.
- Penyaluran dana masih terbatas pada produk dasar yaitu berupa kredit konsumtif, modal kerja dan investasi dengan nama produk Multiguna untuk kredit konsumtif dan kredit Mikro Maju untuk kredit mikro.

### 3. Teknologi informasi

- Sistem operasional BPR Lima Padma Mandiri menggunakan *core banking System* (CBS) Aplikasi Retail BPR (ARB) yang dikelola dan disediakan oleh Penyedia jasa PT Sinergi Prakarsa Utama di BSD Tangerang
- Untuk mempermudah proses pengajuan dan analisis kredit konsumen dari Kantor Cabang kepada Kantor Pusat, BPR Lima Padma Mandiri memiliki platform digital pengelolaan pinjaman dengan nama SILOS (*Loan Organisation System*), platform ini dikembangkan oleh internal.
- Untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia, BPR LPM menggunakan Catapa Payrol Platform Digital Indonesia yang dikelola dan dikembangkan oleh PT Citra Teknologi Pintar di Jakarta.
- Sistem keamanan menggunakan core banking sistem operasi linux.

#### 4. Perkembangan dan Target Pasar

Target pasar BPR LPM tahun 2025 meningkatkan penyaluran kredit kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap dan kredit kepada pensiunan atau penerima pensiun PNS dan TNI/Polri. Selain itu target pasar penyaluran kredit juga diutamakan untuk kredit usaha mikro dan kecil.

Pencapaian kegiatan usaha BPR LPM per 31 Desember 2025 dan 2024 baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana adalah sebagai berikut:

dalam ribu rupiah

Uraian	2025	2024	Naik/(turun)
Kredit yang diberikan:			
a. Produktif	1.740.766	1.597.841	142.925
b. Komsuntif	83.282.485	59.785.006	23.497.479
Penempatan pada bank lain	29.202.451	13.243.536	15.958.915
Penghimpunan dana:			
a. dana pihak ketiga	46.460.891	25.478.234	20.982.657
b. dana bank lain	24.750.000	15.600.000	9.150.000
Pinjaman yang diterima	37.516.499	27.860.759	9.655.740

#### 5. Kerjasama dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan atau Lembaga Lain

Dalam rangka pengembangan usaha, BPR Lima Padma Mandiri telah melakukan kerjasama dengan beberapa Lembaga, yaitu:

- a. Kerjasama dengan PT Sinergi Prakarsa Utama dalam rangka menyediakan Aplikasi Retail Banking (ARB) untuk BPR Lima Padma Mandiri, yang perjanjian kerjasamanya telah beberapa kali di addendum dan terakhir tertanggal 1 Maret 2022.
- b. Kerjasama dengan PT Citra Teknologi Pintar dalam rangka menyediakan Jasa Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak pengelolaan Sumber Daya Manusia (CATAPA), yang perjanjian kerjasamanya telah beberapa kali di addendum dan terakhir diperpanjang tertanggal 1 November 2024.
- c. Kerjasama dengan Konsultan Hukum (kantor pengacara ANC & Rekan) dalam rangka memberikan jasa konsultasi hukum terutama untuk memberikan somasi dan penanganan permasalahan hukum dengan debitur. perjanjian kerjasamanya telah beberapa kali di addendum dan terakhir diperpanjang tertanggal 11 Juni 2024.
- d. Kerjasama dengan Koperasi Jasa Danamitra Utama (Kopjas Dana), dalam rangka penerusan pinjaman skema *channeling* untuk pensiunan atau penerima manfaat pensiun, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 17 Februari 2023.
- e. Kerjasama dengan Koperasi Jasa Serba Usaha, dalam rangka penerusan pinjaman skema *channeling* untuk pensiunan atau penerima manfaat pensiun, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 26 Juli 2023.
- f. Kerjasama dengan Koperasi Berkah Laksana Mandiri (KBLM), dalam rangka penerusan pinjaman skema *channeling* untuk pensiunan atau penerima manfaat pensiun, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 Agustus 2024.

- g. Kerjasama dengan beberapa Lembaga/badan/sekolah untuk penyaluran kredit konsumtif untuk bagi pegawainya, termasuk pemotongan gaji pegawai untuk angsuran kredit, yaitu Kerjasama dengan SMKN 1 Bojong Picung tanggal 21 Oktober 2022; Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Garut tanggal 14 Desember 2022; PT. Hoya Toy Abadi tanggal 5 Januari 2023; Rumah Makan Asep Strawberry Garut tanggal 15 Maret 2023; PT. Kyodo Utama Indonesia tanggal 4 September 2023; SMP S Tunggurungan tanggal 7 September 2023; Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU) tanggal 27 Mei 2024; PT Timur Raya Pratama Abadi tanggal 2 Juli 2024; PT. Bumi Cikeupeul Abadi Tanggal 5 Agustus 2024; PT. Sky Foam tanggal 5 Agustus 2024; SMKN 1 Haurwangi tanggal 8 Oktober 2024

## 6. Bidang Tugas dan Komposisi Pegawai

Komposisi Pegawai	Jumlah	Komposisi Pegawai	Jumlah
<b>Berdasarkan bidang tugas:</b>		<b>Berdasarkan jenis kelamin:</b>	
Pemasaran	23	Laki-laki	36
Operasional	49	Perempuan	36
<b>Berdasarkan status pegawai:</b>		<b>Berdasarkan usia:</b>	
Pegawai tetap	42	Usia <25 tahun	15
PKWT	30	Usia >25-35 tahun	19
<b>Berdasarkan pendidikan:</b>		Usia >35-45 tahun	16
S2	3	Usia >45-55 tahun	15
S1/D4	40	Usia >55 tahun	7
D3	10		
SMA	19		

## 7. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Diklat, sosialisasi yang diselenggarakan oleh internal BPR LPM atau kerjasama, yaitu:
- Tanggal 16 September 2025; Pengelolaan Aktiva dan Pasiva Berdasarkan Laporan Neraca, diikuti 8 orang pegawai.
  - Tanggal 29 September 2025; Pembahasan dan Sosialisasi Pedoman Kredit Multiguna Channeling, diikuti 7 orang pegawai.
  - Tanggal 06 Oktober 2025; Sosialisasi Ketentuan Produk Tabungan dan Deposito, diikuti 61 orang pegawai.
  - Tanggal 13 Oktober 2025; Sosialisasi Pemantauan dan Evaluasi Direksi atas Kinerja Keuangan dan Kredit Kantor Cabang, diikuti 65 orang pegawai.
  - Tanggal 20 Oktober 2025; Sosialisasi Ketentuan Administrasi Kredit, diikuti 59 orang pegawai.
  - Tanggal 21 Oktober 2025; Sosialisasi Fitur Baru Kredit Multiguna dan Sistem Credit Scoring, diikuti 9 orang pegawai.
  - Tanggal 03 November 2025; Sosialisasi Pedoman Uang Saku Perjalanan Dinas dan Diklat diikuti 63 orang pegawai

- b. Diklat, sosialisasi yang dilaksanakan oleh Otoritas atau Badan/ Lembaga, yaitu:
- Tanggal 16 Juli 2025; Sosialisasi JKN Bagi Peserta Badan Usaha, yang dilaksanakan oleh BPJS Kesehatan, diikuti 3 orang pegawai.
  - Tanggal 17 Juli 2025; Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 8 orang pegawai.
  - Tanggal 19 Agustus 2025; Risk and Governance Summit (RGS) 2025, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 3 orang pegawai.
  - Tanggal 09 September 2025; Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 4 orang pegawai.
  - Tanggal 18 September 2025; Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 07 Oktober 2025; Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan, dilaksanakan oleh LPS, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 09 Oktober 2025; Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul SAFT, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 4 orang pegawai.
  - Tanggal 13 Oktober 2025; Governansi Insight Forum (INFO) dengan tema “Bersama OJK Membangun SJK Berintegritas”, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 4 orang pegawai secara online dan 1 orang secara langsung.
  - Tanggal 15 Oktober 2025; Aspek Hukum dalam Perbankan, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 7 orang pegawai.
  - Tanggal 15 Oktober 2025; Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, dilaksanakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 30 Oktober 2025; Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 03 November 2025; Diseminasi Laporan Keuangan Berkelanjutan melalui APOLO, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 1 orang pegawai.
  - Tanggal 04 November 2025; Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan, dilaksanakan oleh LPS bersama Perbarindo, diikuti 2 orang pegawai dan 1 Direksi
  - Tanggal 06 November 2025; Edukasi Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah (CBP), dilaksanakan oleh Bank Indonesia, diikuti 3 orang pegawai.
  - Tanggal 06 November 2025; Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 20 November 2025; Advokasi dan Koordinasi Penyelesaian Tunggalan Iuran PBP, dilaksanakan oleh BPJS Kesehatan, diikuti 2 orang pegawai.

- Tanggal 05 Desember 2025; Sosialisasi SEOJK tentang Rencana Bisnis BPR, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 6 orang pegawai.
  - Tanggal 08 Desember 2025; Hari Anti Korupsi Sedunia, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 3 orang pegawai.
  - Tanggal 09 Desember 2025; Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan, dilaksanakan oleh LPS, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 23 Desember 2025; Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi APU PPT (SIGAP) 2025, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 1 orang pegawai.
  - Tanggal 30 Desember 2025; Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS, dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, diikuti 3 orang pegawai dan 1 Direksi.
- c. Diklat, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Eksternal, yaitu:
- Tanggal 25 Juli 2025; Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 (Batch 1), dilaksanakan oleh Perbarindo, diikuti 3 orang pegawai.
  - Tanggal 30 September 2025; Workshop Optimalisasi Audit Forensik dalam Pemberantasan Korupsi, dilaksanakan oleh STIE Y.A.I, diikuti 3 orang pegawai.
  - Tanggal 02 Oktober 2025; Strategi dalam Wawancara Calon Debitur, dilaksanakan oleh Perbarindo, diikuti 1 orang Pegawai.
  - Tanggal 22 Oktober 2025; Workshop Nasional Smart and Resilient Supply Chain and Finance for Sustainable Growth, dilaksanakan oleh APPSAI – UnSoed, diikuti 1 orang pegawai.
  - Tanggal 30 Oktober 2025; Bikin Lapbul Lebih Mudah, Cepat, dan Sesuai Regulasi, dilaksanakan oleh Ruang Konsultan.id, diikuti 3 orang pegawai.
  - Tanggal 07–08 November 2025; Pelatihan Rencana Bisnis BPR Tahun 2026, dilaksanakan oleh Ruang Konsultan.id, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 13 November 2025; Workshop Surveillance ISO 27001 tentang SMKI, dilaksanakan oleh Perbarindo, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 14 November 2025; Inklusi Tahun 2025; dilaksanakan oleh Jamkrida Jabar, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 07 Desember 2025; Funwalk dan Penutupan Pekan Olahraga, Seni dan Budaya FKIJK Jawa Barat 2025, dilaksanakan oleh FKIJK Jawa Barat, diikuti 6 orang pegawai.
  - Tanggal 22–23 Desember 2025; Refreshment SAK EP, dilaksanakan oleh PT Sinergi, diikuti 2 orang pegawai.
  - Tanggal 23 Desember 2025; Webinar Fraud Investigation and Forensic Accounting in Corporates, dilaksanakan oleh IAI – UDINUS, diikuti 3 orang Direksi.

**Bagian Ke Lima**  
**TRANSPARANSI**  
**PELAKSANAAN TATA KELOLA**

## TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

### 1. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

#### a. Penjelasan Umum:

Penyusunan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola BPR LPM tahun 2025 ini dilaksanakan sesuai dengan Pasal 102 POJK 9 tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, dengan format sebagaimana yang diatur dalam SEOJK 12/SEOJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR.

Selama tahun 2025 BPR LPM telah berupaya melakukan penerapan tata Kelola yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan usaha pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi sebagaimana prinsip tata Kelola yang diatur dalam POJK 9 tahun 2024.

#### b. Peringkat komposit

Hasil penilaian sendiri tata kelola tahun 2025 dengan Peringkat Komposit 2 (dua) - Baik

#### c. Penjelasan peringkat komposit hasil penilaian sendiri tata kelola:

Manajemen BPR LPM telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

### 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

#### a. Direktur Utama

- 1) Dijabat oleh Mohamad Ruli Fahmi
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab:
  - a) Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS dan Rapat Direksi.
  - b) Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
  - c) Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan
  - d) Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
  - e) Beritikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan usaha Perseroan dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundangan yang berlaku.
  - f) Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan.
  - g) Mengkoordinasikan kebijakan dan strategi unit kerja di bawahnya.

**b. Direktur Bisnis dan Operasional**

- 1) Dijabat oleh Dodi Dahyawan
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab:
  - a) Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS dan Rapat Direksi.
  - b) Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
  - c) Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
  - d) Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
  - e) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operational, penyaluran kredit, penghimpunan dana dan program-program untuk peningkatan kinerja serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.
  - f) Mengkoordinasikan dan mengarahkan optimalisasi penggunaan data nasabah untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.
  - g) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan serta pengelolaan prosedur penanganan keluhan maupun sengketa nasabah.
  - h) Mengarahkan dan membina kantor cabang untuk mencapai target pangsa pasar (*market share*) dan meningkatkan target bisnis di kantor cabang.
  - i) Melakukan pembinaan hubungan nasabah melalui *on the spot* dan pemantauan nasabah secara berkala.

**c. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko**

- 1) Dijabat oleh Kalmet Nehru
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab:
  - a) Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS dan Rapat Direksi.
  - b) Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
  - c) Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
  - d) Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
  - e) Mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
  - f) Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku serta menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundangan.

- g) Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh BPR kepada pihak eksternal.
- h) Mengembangkan organisasi kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan sehingga Perseroan memiliki kebijakan, prosedur dan metode penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- i) Memonitor pelaksanaan budaya kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan pada semua unit kerja organisasi.
- j) Memberikan pembinaan dan sosialisasi dalam lingkup bidang kepatuhan, manajemen risiko dan APU, PPT, dan PPPSPM.

**d. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris, diantaranya:

- 1) Menyelesaikan tindaklanjut temuan Audit Otoritas Jasa Keuangan, dan Kantor Akuntan Publik.
- 2) Melakukan koordinasi dengan Konsultan Aktuaria, terkait perhitungan aktuaria atas kewajiban imbalan pasca kerja dan melaksanakan pembebanan serta pencatatan pada tahun buku 2025

**3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

- a. Komisaris Utama dijabat oleh Nida Garnida Fitrianti
- b. Komisaris dijabat oleh R.R. Fatmasari Kusumawardhani
- c. Tugas dan Tanggung Jawab:
  - 1) Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independent.
  - 2) Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
  - 3) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR LPM.
  - 4) Tidak melaksanakan kegiatan operasional BPR LPM, selain yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
  - 5) Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
  - 6) Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lainnya sebagaimana yang diatur dalam ketentuan
- d. Rekomendasi kepada Direksi:

Direksi agar meningkatkan tata Kelola Perusahaan yang lebih baik dan menindaklanjuti hasil temuan audit Otoritas Jasa Keuangan, serta melakukan perhitungan dan pembebanan imbalan pasca kerja tahun 2025.

**4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite**

BPR Lima Padma Mandiri tidak memiliki dan belum wajib memiliki Komite dibawah Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas selama ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

**5. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

Seluruh Direksi tidak memiliki saham pada BPR Lima Padma Mandiri

**6. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	2025		2024	
		Nominal	( % )	Nominal	( % )
1.	Nida Garnida Fitriani	200.000.000	4,60%	200.000.000	4,88%
2.	R.R. Fatmasari Kusumawardhani	200.000.000	4,60%	150.000.000	3,66%

**7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan lain.

**8. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi**

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota direksi lainnya, dengan anggota dewan komisaris maupun dengan pemegang saham pada BPR Lima Padma Mandiri

**9. Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris**

- a. Nida Garnida Fitrianti sebagai Komisaris Utama
  - 1) Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Anggota Direksi maupun dengan Anggota Dewan Komisaris lain
  - 2) Yang bersangkutan merupakan salah satu Pemegang Saham BPR Lima Padma Mandiri sekaligus sebagai istri Pemegang Saham Pengendali (PSP – Zaenal Aripin) dan orang tua dari Pemegang Saham atas nama M. Rizqi Padma Negara, dan Nazhira Nindya Padma Hanuun.
- b. R.R. Fatmasari Kusumawarhani sebagai Komisaris
  - 1) Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Anggota Direksi, dengan Komisaris Utama maupun dengan Pemegang Saham.
  - 2) Yang bersangkutan merupakan salah satu Pemegang Saham BPR Lima Padma Mandiri, namun tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali maupun pemegang saham lainnya.

## 10. Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain

Remunerasi dan fasilitas lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2025 sesuai dengan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, terdiri dari:

- Gaji, tunjangan, tantiem, THR
- Direksi dan Dewan Komisaris BPR Lima Padma Mandiri, tidak mendapatkan remunerasi dalam bentuk kompensasi saham, dan tidak mendapatkan fasilitas berupa transportasi (kendaraan) maupun perumahan.

Besarnya Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh 3 (tiga) orang anggota Direksi dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Remunerasi	3	1.379.904.000	2	778.443.550
2	Fasilitas (BPJS kesehatan)	3	17.280.000	2	11.520.000
	Total		1.397.184.000		789.963.550

## 11. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4,52 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,16 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,11 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,22 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	3,09 : 1

## 12. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

Dalam tahun 2025 Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 20 kali, dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komosisaris 100%, yaitu sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	6 Januari 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan Desember 2024 & Pencapaian Target, Penunjukan Sementara Direktur Kepatuhan &

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
			Manrisk yang melaksanakan Ibadah Umroh
2.	4 Februari 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan Januari 2025 & Pencapaian Target
3.	11 Maret 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan Februari 2025 & Pencapaian Target
4.	11 April 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan Maret 2025 & Pencapaian Target
5.	9 Mei 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan April 2025 & Pencapaian Target
6.	5 Juni 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan Mei 2025 & Pencapaian Target, Pelaporan Profil Risiko, Limit Risiko & Indikator Kepatuhan Mei'25
7.	13 Juni 2025	5	Pembahasan evaluasi dan implementasi APU PPT
8.	4 Juli 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan Juni 2025 & Pencapaian Target
9.	7 Agustus 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan Juli 2025 & Pencapaian Target, Evaluasi Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan
10.	13 Agustus 2025	3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, pembahasan Draf Kebijakan Remunerasi & Fasilitas bagi Direksi dan Dekom, serta pembahasan Draf Kebijakan Nominasi Anggota Direksi dan Dekom, Rencana Usulan Remunerasi untuk Dirkom kepada PSP dalam RUPS
11.	25 Agustus 2025	6	Pembahasan Piagam Audit Intern
12.	1 September 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan Agustus 2025 & Pencapaian Target
13.	12 September 2025	3	Realisasi RBB Bulan Agustus 2025, Evaluasi Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan
14.	15 September 2025	6	Evaluasi Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan deadline Bln Sep'25, Evaluasi Hasil Audit Intern
15.	6 Oktober 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan September 2025 & Pencapaian Target
16.	20 Oktober 2025	5	Evaluasi Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan deadline Bln Okt'25, Evaluasi Hasil Audit Intern
17.	3 November 2025	4	Kinerja Keuangan Bulan Oktober 2025 & Pencapaian Target
18.	17 November 2025	4	Evaluasi Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, serta Evaluasi Hasil Audit Intern

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
19.	5 Desember 2025	3	Kinerja Keuangan Bulan November 2025 & Pencapaian Target, pembahasan Rencana Bisnis Bank Tahun 2026
20.	8 Desember 2025	4	Evaluasi Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, Evaluasi Hasil Audit Intern

### 13. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Lainnya

- Selama tahun 2025 tidak terdapat bukti adanya kejadian fraud pada BPR Lima Padma Mandiri.
- Selama tahun 2025 BPR Lima Padma Mandiri tidak sedang menjalani atau menghadapi proses hukum.
- Selama tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan
- Selama tahun 2025 tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan lainnya

Demikian Laporan Tahunan BPR Lima Padma Mandiri periode tahun 2025 ini, dan disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Bandung, 23 April 2026

#### **BPR LIMA PADMA MANDIRI**



Nida Garnida Fitrianti  
Komisaris Utama



Mohamad Ruli Fahmi  
Direktur Utama

**Bagian Ke Enam**  
**LAPORAN KEUANGAN DAN**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Draft Final**

LAPORAN KEUANGAN

**PT BPR LIMA PADMA MANDIRI**

UNTUK TAHUN BERAKHIR

31 DESEMBER 2025

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Daftar Isi	i
Pernyataan Direksi	ii
Laporan Auditor Independen	1
Laporan Keuangan PT BPR Lima Padma Mandiri	
- Neraca Per 31 Desember 2025	3
- Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	4
- Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	5
- Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	6
- Laporan Komitmen Dan Kontinjensi Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	7
- Indeks Catatan Atas laporan Keuangan	8
1. Informasi Umum	8
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan	10
3. Manajemen Risiko Keuangan	16
4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	18
5. Pengungkapan Informasi Lainnya	39

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : M. Ruli Fahmi  
Alamat kantor : Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung  
Alamat Rumah : Jl. Rasdan No. 28 Rt. 002/005, Nyengseret, Astana Anyar, Bandung  
Nomor Telepon : (022) 7323606/73512512  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nida Garnida Fitrianti  
Alamat kantor : Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung  
Alamat Rumah : Jl. Setra Dago Utama No. 45 RT 003/12 Kel. Antapani Wetan Kec. Antapani Bandung.  
Nomor Telepon : (022) 7323606/73512512  
Jabatan : Komisariss Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Lima Padma Mandiri.
2. Laporan keuangan Limas Padma Mandiri tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang terakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Lima Padma Mandiri telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR Lima Padma Mandiri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT BPR Lima Padma Mandiri sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT BPR Lima Padma Mandiri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 30 Januari 2026  
PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI

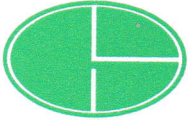
**Nida Garnida Fitrianti**  
Komisariss Utama

**M. Ruli Fahmi**  
Direktur Utama

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**

Kantor Pusat: Kriez Point, 2nd Floor, Jl. Gurame No. 12C, Bandung. (022) 732 3606  
Kantor Cabang:  
1. Kriez Point, 1st Floor, Jl. Gurame No. 12C, Bandung. (022) 7351 25122  
2. Kriez Point, Jl. Letkol Abdul Kadir K-1, Purwakarta. (0264) 8396 578  
3. Kriez Center, Jl. Ters. Jakarta No. 30D, Bandung. (022) 2053 0361  
Kantor Kas.  
1. Kriez Point, Jl. Raya Kadungora - Leles Garut K-1, Garut

4. Kriez Point, Jl. Raya Terusan Cibaduyut No. 52B, Bandung. (022) 5443 6558  
5. Kriez Point, Jl. Raya Muara Sanding K-1, Garut. (0262) 2545 1396  
6. Kriez Point, Jl. Raya Cianjur Bandung K-1, Tugu Kecapi Suling Karang Tengah Cianjur. (0263) 5683 839



Nomor : 00004/2.0570/AU.8/07/1528-3/1/1/2026

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BPR LIMA PADMA MANDIRI  
di Jl. Gurame Ruko 12-C  
Bandung

### *Opini*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR LIMA PADMA MANDIRI, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan yang disajikan kembali terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR LIMA PADMA MANDIRI tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

### *Basis Opini*

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Berdasarkan prosedur audit yang telah kami lakukan, penerapan awal standar tersebut tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, maupun arus kas Perusahaan. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Penekanan suatu hal**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 4.1, manajemen perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan PT BPR LIMA PADMA MANDIRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan melakukan penyesuaian dan perubahan angka/saldo/rincian atas akun-akun tertentu yang signifikan secara material. Kami memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas penyajian kembali laporan keuangan terlampir.

### **Hal Lain**

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan

Rekan,



Ratu Irfi Alia Budiati, SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1528

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 30 Januari 2026



**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	CAT	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	4.2	1.011.509.862	580.288.236
Penempatan Pada Bank Lain	4.3	29.182.981.679	13.243.536.112
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	4.4	(74.605.120)	(27.709.895)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4.5	1.939.298.326	1.208.613.438
Kredit yang diberikan	4.6	84.985.671.303	61.222.620.365
Penyisihan Kerugian Kredit	4.7	(1.614.973.810)	(669.853.217)
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.706.857.608,- dan Rp1.532.591.322,-	4.8	135.874.095	279.570.021
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp144.859.361,- dan Rp131.263.531,-	4.9	5.540.639	19.136.469
Aset HGU - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.233.423.532,- dan Rp1.213.045.971,-	4.10	1.229.576.955	1.103.528.924
Aset Lain-lain	4.11	2.347.795.251	1.283.442.769
Aset Pajak Tangguhan	4.12	415.141.475	193.334.969
<b>Jumlah Aset</b>		<b>119.563.810.655</b>	<b>78.436.508.191</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	4.13	113.206.944	37.727.310
Utang Bunga	4.14	166.875.898	109.031.622
Utang Pajak	4.15	405.565.495	216.510.720
Simpanan	4.16	71.212.691.440	41.078.234.688
Pinjaman Yang Diterima	4.17	37.516.499.237	27.860.759.001
Kewajiban Lain-lain	4.18	627.967.141	313.791.520
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.19	272.032.895	208.942.098
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>110.314.839.049</b>	<b>69.824.996.959</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	4.20	4.350.000.000	4.100.000.000
Cadangan Umum		3.087.909.119	992.519.352
Penghasilan Komprehensif lain		(43.191.081)	-
Saldo Laba		1.854.253.568	3.518.991.880
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>9.248.971.606</b>	<b>8.611.511.232</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>119.563.810.655</b>	<b>78.436.508.191</b>

Bandung, 30 Januari 2026

  
**Mohamad Ruli Fahmi**  
Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam rupiah)

	CAT	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>	4.21		
Penempatan Pada Bank Lain		429.696.154	193.398.199
Pihak Ketiga Bukan Bank		19.908.059.990	16.144.985.633
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>20.337.756.144</b>	<b>16.338.383.832</b>
Beban Bunga	4.22	6.269.196.527	4.844.665.828
<b>Pendapatan bunga netto</b>		<b>14.068.559.617</b>	<b>11.493.718.004</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	4.23	12.060.811.513	3.124.401.727
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>26.129.371.131</b>	<b>14.618.119.731</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	4.24	12.411.971.897	3.775.236.335
Beban Pemasaran	4.25	2.000.000	9.260.000
Beban Administrasi dan Umum	4.26	11.642.717.066	8.900.364.012
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>24.056.688.963</b>	<b>12.684.860.347</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>2.072.682.167</b>	<b>1.933.259.384</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	4.27	217.094.447	36.730.435
Beban Non Operasional		366.171	14.971.258
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain</b>		<b>216.728.276</b>	<b>21.759.177</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>2.289.410.443</b>	<b>1.955.018.562</b>
<b>Beban Pajak</b>	4.28		
Taksiran Pajak Penghasilan		580.565.495	366.510.720
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		221.806.506	193.334.969
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>1.930.651.455</b>	<b>1.781.842.811</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Aktuarial		(43.191.081)	-
<b>Penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		<b>(43.191.081)</b>	<b>-</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-
<b>Penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(43.191.081,00)	-
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>1.887.460.374</b>	<b>1.781.842.811</b>

Bandung, 30 Januari 2026

  
**Mohamad Ruli Fahmi**  
Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Cat	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/Cadangan Umum	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunannya	Belum Ditentukan Penggunannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>953.533.694</b>	<b>-</b>	<b>(4.145.233.931)</b>	<b>7.264.532.663</b>	<b>8.072.832.426</b>
Penambahan modal disetor	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000
Dana Setoran	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	38.985.658	-	(38.985.658)	-	-
Pembagian Deviden	-	-	-	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)
Penyesuaian	-	-	-	-	(349.968.004)	(349.968.004)
Laba Ditahan	-	-	-	6.804.000	-	6.804.000
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2024	-	-	-	-	1.781.842.811	1.781.842.811
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>4.100.000.000</b>	<b>992.519.352</b>	<b>-</b>	<b>(5.177.415.589)</b>	<b>8.696.407.469</b>	<b>8.611.511.232</b>
1 Januari 2025 setelah disajikan kembali	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal disetor	250.000.000	-	-	-	-	250.000.000
Dana Setoran	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	2.095.389.767	-	(2.095.389.767)	-	-
Pembagian Deviden	-	-	-	(1.500.000.000)	-	(1.500.000.000)
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	(43.191.081)	-	-	(43.191.081)
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2025	-	-	-	-	1.930.651.455	1.930.651.455
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>4.350.000.000</b>	<b>3.087.909.119</b>	<b>(43.191.081)</b>	<b>(8.772.805.356)</b>	<b>10.627.058.924</b>	<b>9.248.971.606</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Bunga	20.337.756.144	16.338.383.832
Pembayaran Bunga	(6.211.352.251)	(4.841.968.581)
Pembayaran Kepada Karyawan	(7.310.034.268)	(5.764.463.322)
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(4.063.352.323)	(1.568.860.454)
Penerimaan Pendapatan Lainnya	12.277.905.960	3.161.132.162
Pembayaran Beban Lainnya	(366.171)	(14.971.258)
<b>Aset dan Kewajiban Operasi</b>	<b>15.030.557.091</b>	<b>7.309.252.380</b>
Penurunan/(Kenaikan) Aset Operasi :		
Pend. Bunga Yang Akan Diterima	(730.684.888)	(332.531.859)
Kredit Yang Diberikan	(35.229.902.242)	(9.095.282.190)
Aset Hak Sewa Guna Usaha	(146.425.593)	(2.316.574.895)
Aset Lain-lain	(1.064.352.482)	1.208.118.770
Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Operasi:	-	
Liabilitas Segera	75.479.634	502.247
Kewajiban Lain-Lain	314.175.621	194.735.189
Simpanan Nasabah:		
Pihak Berelasi	(170.318.528)	166.981.998
Pihak Ketiga	877.995.391	416.778.053
Simpanan dari Bank Lain	29.426.779.888	(1.056.538.383)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(391.510.720)	(339.573.618)
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI</b>		
<b>(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>7.991.793.173</b>	<b>(3.844.132.309)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Efek - efek		
Pembelian Aset Tetap	(30.570.360)	(38.405.111)
<b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(30.570.360)</b>	<b>(38.405.111)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	9.655.740.236	10.808.601.051
Penambahan Modal Disetor	250.000.000	100.000.000
Pembayaran Dividen	(1.500.000.000)	(1.000.000.000)
Cadangan	-	-
Koreksi Saldo Laba	-	6.804.000
Pendapatan Komprehensif	(43.191.081)	(349.968.005)
	<b>8.362.549.155</b>	<b>9.565.437.046</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>16.323.771.968</b>	<b>5.682.899.626</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>13.796.114.453</b>	<b>8.113.214.827</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>30.119.886.421</b>	<b>13.796.114.453</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>		
Kas	1.011.509.862	580.288.236
Giro dan Tabungan	12.457.981.679	7.756.891.401
Penempatan pada Bank Lain	16.650.394.880	5.458.934.816
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>30.119.886.421</b>	<b>13.796.114.453</b>

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>KOMITMEN</b>		
Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	4.270.000.000	1.000.000.000
Tagihan komitmen lainnya	-	-
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	(907.832)	(22.200.000)
Penerusan Kredit	-	-
Kewajiban Komitmen lainnya	-	-
<b>JUMLAH KOMITMEN</b>	<b><u>4.269.092.168</u></b>	<b><u>977.800.000</u></b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Pendapatan bunga Dalam Penyelesaian	478.100.454	179.689.000
Aset Produktif Yang Dihapusbukukan	6.375.930.177	6.283.995.000
Agunan dalam proses Penyelesaian Kredit	-	-
Tagihan Kontinjensi Lainnya	3.841.218.510	2.691.225.000
<b>JUMLAH KONTIJENSI</b>	<b><u>10.695.249.141</u></b>	<b><u>9.154.909.000</u></b>

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

---

## **1. Informasi Umum**

### **1.1 Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Lima Padma Mandiri semula bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lexi Pratama Mandiri dan PT BPR Pradipta Mitraguna, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Erna Priyono, S.H dengan Akta Nomor 1, tanggal 30 Maret 1992 di Cikampek. Kemudian perubahan nama PT BPR Lima Padma Mandiri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Ida Wardatun Nufus, SH., M.Kn No. 1 tanggal 05 Agustus 2024. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat keputusan Nomor AHU-00484.19.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 06 Agustus 2024 dan berdasarkan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Barat Nomor KEP-105/KO.12/2024 tanggal 19 September 2024 tentang perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lexi Pratama Mandiri menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Lima Padma Mandiri.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri No. 03 tanggal 26 September 2025 yang dikukuhkan oleh Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0239731 Tahun 2025 tanggal 01 Oktober 2025.

### **1.2 Kegiatan Usaha**

Sebagai perusahaan PT BPR Lima Padma Mandiri melakukan kegiatan usahanya berpedoman kepada dua orientasi yaitu:

- Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Orientasi terhadap kepedulian sosial (*sosial oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya di Kota Bandung.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, PT BPR Lima Padma Mandiri mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

### **1.3 Lokasi Kantor**

Kantor Pusat	: Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung
Kantor Cabang Purwakarta	: Jl. Abdul Kadir K-1 Purwakarta
Kantor Cabang Gurame	: Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung
Kantor Cabang Terusan Jakarta	: Jl. Terusan Jakarta 30 D Bandung
Kantor Cabang Cibaduyut	: Jl. Raya Terusan Cibaduyut 52 B Bandung
Kantor Cabang Garut	: Jl. Raya Muara Sanding K-1 Garut
Kantor Cabang Cianjur	: Jl. Raya Cianjur Bandung, Tugu Suling No. K-1 Cianjur
Kantor Kantor Kas Kadungora	: Jl. Raya Kadungora, Leles Garut K-1 Garut

### **1.4 Legalitas dan Perizinan**

Nomor Pokok Wajib	: 02.244.229.7-428.000
Nomor Induk Berusaha	: 9120300813509

### **1.5 Kepengurusan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri No. 02 tanggal 17 Juli 2025 yang dikukuhkan oleh Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung, susunan pengurus perseroan dari 07 Juli 2025 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028 yaitu tahun 2029 adalah sebagai berikut:

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

**1. Informasi Umum - lanjutan**

**1.5 Kepengurusan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Ny. Nida Garnida Fitrianti  
 Komisaris : Ny. Raden Roro Fatmasari Kusumawardhani

**Dewan Direksi :**

Direktur Utama : Tn. Mohamad Ruli Fahmi  
 Direktur : Tn. Kalmet Nehru  
 Direktur : Tn. Dodi Dahyawan

**1.6 Karyawan Perusahaan**

Jumlah karyawan PT BPR Lima Padma Mandiri Per 31 Desember 2025 sebanyak 72 orang dan 2024 sebanyak 68 orang.

**1.7 Modal Perusahaan**

Modal Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri No. 01 tanggal 03 Februari 2025 yang dikukuhkan oleh Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung. Bahwa modal dasar perseroan adalah sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) lembar saham, dengan nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.4.350.000.000 (empat milyar tiga ratus lima puluh juta rupiah) terbagi atas 4.350 (empat ribu tiga ratus lima puluh) lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

**Kepemilikan Saham Tahun 2025 :**

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	2025
Tn. Zaenal Aripin	3.550	81,61%	3.550.000.000
Ny. RR. Fatmasari Kusumawardhani	200	4,60%	200.000.000
Ny. Nida Garnida Fitrianti	200	4,60%	200.000.000
Tn. Mochamad Rizqi Padma Negara	200	4,60%	200.000.000
Ny. Nazhira Nindya Padma Hanuun	200	4,60%	200.000.000
JUMLAH	4.350	100%	4.350.000.000

**Kepemilikan Saham Tahun 2024 :**

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	2024
Tn. Zaenal Aripin	3.450	84,15%	3.450.000.000
Ny. RR. Fatmasari Kusumawardhani	150	3,66%	150.000.000
Ny. Nida Garnida Fitrianti	200	4,88%	200.000.000
Tn. Mochamad Rizqi Padma Negara	150	3,66%	150.000.000
Ny. Nazhira Nindya Padma Hanuun	150	3,66%	150.000.000
JUMLAH	4.100	100%	4.100.000.000

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan**

Kebijakan Akuntansi PT BPR Lima Padma Mandiri berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Panduan Akuntansi BPR yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJEJK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat.

Sebelum tahun buku 2025, Perusahaan menyusun laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tahun buku 2025 merupakan tahun pertama penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Perusahaan.

**2.1 Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJEJK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat. Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**2.2 Mata Uang Pelaporan**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

**2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor);

- a. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika:
  1. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  2. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  3. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

---

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)**

**2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

6. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
7. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
8. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

**2.4 Kas**

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas.

**2.5 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**2.6 Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Giro pada bank umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Penyisihan penempatan pada bank lain dibentuk dalam rangka menutup kemungkinan kerugian atas penempatan pada bank lain baik dalam bentuk tabungan dan deposito.

**2.7 Kredit Yang Diberikan**

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambahkan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui.

**2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21)

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)**

**2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

- b. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
1. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
  2. Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
  3. Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
  4. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
  5. Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
- c. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.23)
- d. BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:
1. Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
  2. Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.
- BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.24)
- e. BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:
1. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
  2. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.25)
- f. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.26)

**2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi**

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan CKPN, ditetapkan paling tinggi sebesar sebagai berikut:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

---

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)**

**2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi (lanjutan)**

- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

**2.10 Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari :

- a. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
- b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi, dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Penyusutan Aset tetap dan inventaris :

- a. Disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya.
- b. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan misalnya aset berada dilokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen.
- c. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya. Garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atas pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.96/KMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)**

**2.10 Aset Tetap (lanjutan)**

NO	Aset Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I.	<b>Bukan Bangunan :</b>		
	Kelompok 1	4	25%
	Kelompok 2	8	12,5%
	Kelompok 3	16	6,25%
	Kelompok 4	20	5%
II.	<b>Bangunan :</b>		
	Permanen	20	5%
	Tidak Permanen	10	10%

**2.11 Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dibeli dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama estimasi umur manfaatnya yakni empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, umur manfaat atau nilai residual aset tak berwujud, amortisasi direvisi cara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.

**2.12 Penurunan nilai aset**

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan keestimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**2.13 Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain) diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.14 Kewajiban Segera Dibayar**

Kewajiban segera merupakan kewajiban BPR kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)**

**2.15 Simpanan**

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal, dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**2.16 Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

- a. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- b. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.
- c. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*.
- d. Dengan mempertimbangkan azas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

**2.17 Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban atas provisi komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan dan beban ditanggguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya.

**2.18 Beban Bunga**

- a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
- b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan
- c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

**2.19 Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah dilakukan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan peraturan dan Undang-Undang perpajakan.

**2.20 Pinjaman Bank dan Cerukan**

Beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif dan termasuk sebagai biaya keuangan.

**2.21 Imbalan Kerja - Pembayaran Jasa - Jangka Panjang**

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purnawaktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Pembayaran dilakukan sebesar 5 persen dari gaji (ditetapkan untuk dua belas bulan sebelum pembayaran) pada akhir dari setiap lima tahun kontrak kerja. Pembayaran dilakukan sebagai bagian dari gaji bulan Desember di tahun kelima. Perusahaan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)**

**2.21 Imbalan Kerja - Pembayaran Jasa - Jangka Panjang (lanjutan)**

Biaya dan kewajiban perusahaan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban diukur menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata sebesar 4 persen, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman kini perusahaan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (*current market yield*) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

**Penyisihan untuk kewajiban garansi**

Seluruh barang yang dijual oleh Perusahaan dijamin bebas dari cacat manufaktur untuk jangka waktu satu tahun. Barang diperbaiki atau diganti sesuai opsi Perusahaan. Ketika pendapatan diakui, provisi dibuat untuk estimasi biaya kewajiban garansi.

**2.22 Sumber Utama Dari Ketidakpastian Estimasi**

**Pembayaran Jasa-Jangka Panjang**

Dalam menentukan liabilitas pembayaran jasa-jangka panjang (dijelaskan dalam catatan 4.25), manajemen harus membuat estimasi kenaikan gaji selama lima tahun berikutnya, tingkat diskonto untuk lima tahun kedepan yang digunakan dalam perhitungan nilai sekarang dan jumlah karyawan yang diperkirakan berhenti bekerja sebelum mereka menerima manfaatnya.

**2.23 Pembatasan Dalam Pembayaran Dividen**

Berdasarkan persyaratan perjanjian pinjaman bank dan cerukan bank, dividen tidak dapat dibayarkan jika akan mengurangi saldo laba ditahan menjadi di bawah jumlah sisa saldo pinjaman bank ditambah saldo cerukan bank.

**3. Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro.

**3.1 Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidak mampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidak mampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidak mampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud di atas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas secara efektif paling kurang mencakup:

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

---

**3. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**3.1 Risiko Likuiditas (lanjutan)**

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

**3.2 Risiko Kredit**

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau *credit risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit. Disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan:

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

**3.3 Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

**3.4 Risiko Permodalan**

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

**3.5 Risiko Pasar**

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Asing

Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar dan Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.

b. Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko Harga

Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
---	-------------------------	-------------------------

**4.1 Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan akun-akun sebagai berikut:

	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
Aset Hak Guna Usaha	-	2.316.574.895	2.316.574.895
Akum. Aset Hak Guna Usaha	-	(1.213.045.971)	(1.213.045.971)
Beban Peny. Aset Hak Guna Usaha	-	403.129.412	403.129.412
BDD Bunga Sewa Guna Usaha	-	200.539.595	200.539.595
Sewa Dibayar Dimuka	1.389.859.277	(1.389.859.277)	-
Beban Sewa	853.012.901	(571.696.290)	281.316.611
Cadangan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	25.000.000	183.942.098	208.942.098
Aset Pajak Tangguhan	-	193.334.969	193.334.969
Beban Imbalan Pasca Kerja	25.000.000	(25.000.000)	-
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	-	193.334.969	193.334.969
Saldo Laba	3.119.298.732	(349.968.004)	2.769.330.728

**4.2 Kas**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Kas	1.011.509.862	580.288.236
<b>Jumlah Kas</b>	<b>1.011.509.862</b>	<b>580.288.236</b>

**4.3 Penempatan pada Bank Lain**

Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Penempatan Dalam Giro:**

- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	3.083.095	1.768.653
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.528.795.826	306.240.284
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.004.519.273	4.603.010.309
- PT Bank Central Asia, Tbk	574.767.308	26.692.586
- PT Bank Permata TBK	835.285.058	425.053.690
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	170.488.890	106.085.113
- PT BPD Banten	44.090.196	1.008.364.516
- PT BPD Jateng	19.280.625	1.013.091.714
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	822.522.515	-
<b>Jumlah Penempatan Giro</b>	<b>12.002.832.785</b>	<b>7.490.306.865</b>

**b. Penempatan Tabungan:**

- PT Bank Permata TBK	87.642.398	45.906.141
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	69.736.625	71.008.149
- PT BPR K. SADAYA	54.244.143	8.805.223
- PT BPR KAS BALI	201.352.895	100.444.642
- PT BPR PERDHANA	40.620.829	40.420.381
- PT BPR XEN	1.552.004	-
<b>Jumlah Penempatan Tabungan</b>	<b>455.148.894</b>	<b>266.584.536</b>

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>4.3 Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)</b>		
<b>c. Penempatan Deposito:</b>		
- PT BPR Kota Bandung	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	3.700.000.000	1.000.000.000
- PT BPD Jateng	500.000.000	1.500.000.000
- PT BPD Banten	750.000.000	1.750.000.000
- PT BPR Daya Lumbung Asia	275.000.000	136.644.711
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	100.000.000	100.000.000
- PT BPR DASSA	500.000.000	-
- PT BPR Kerta Raharja	1.000.000.000	-
- PT BPR Bangun Solusi Bersama	1.400.000.000	-
- PT BPR Parinama Simfoni Indonesia	1.000.000.000	-
- PT BPR Putera Dana	1.000.000.000	-
- PT BPR Pundi Artha Mekar	1.000.000.000	-
- PT BPR Rasyid	1.000.000.000	-
- PT BPR Surya Artha Utama Perseroda	1.000.000.000	-
- PT BPR Dian Binarta	1.000.000.000	-
- PT BPR Karawang Jabar	500.000.000	-
- PT BPR Sulawesi Mandiri	1.000.000.000	-
<b>Jumlah Penempatan Deposito</b>	<b>16.725.000.000</b>	<b>5.486.644.711</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>29.182.981.679</b>	<b>13.243.536.112</b>
<b>4.4 Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain</b>		
Penyisihan Kerugian	(74.605.120)	(27.709.895)
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>(74.605.120)</b>	<b>(27.709.895)</b>
<b>4.5 Pendapatan Bunga yang akan Diterima</b>		
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Bunga Giro dan Tabungan	1.283.546	200.019
Pendapatan Bunga Deposito	10.894.179	6.122.926
Pendapatan Bunga Kredit Lancar	1.927.120.601	1.202.290.493
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b>1.939.298.326</b>	<b>1.208.613.438</b>
<b>4.6 Kredit Yang Diberikan</b>		
Jumlah tersebut merupakan kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Rincian Berdasarkan Sektor Ekonomi</b>	<b>Suku Bunga</b>	
Buka Lapangan Usaha Lainnya	20,00% - 30,00%	83.562.033.792
Kegiatan Usaha yang belum Jelas Batasannya	22,00% - 24,00%	199.092.168
Perdagangan Besar & Eceran	22,00% - 24,00%	1.262.125.064
<b>Jumlah</b>		<b>85.023.251.024</b>
Provisi Kredit		(37.579.721)
Biaya Transaksi		-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-
<b>Jumlah kredit yang diberikan setelah dikurangi provisi</b>		<b>84.985.671.303</b>

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>4.6 Kredit Yang Diberikan (lanjutan)</b>		
<b>a. Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas</b>		
Lancar	77.835.224.365	56.315.242.381
Dalam Perhatian Khusus	4.403.951.975	2.481.644.643
Kurang Lancar	1.446.303.521	2.399.391.834
Diragukan	931.251.803	80.102.736
Macet	406.519.360	106.464.867
<b>Jumlah</b>	<b>85.023.251.024</b>	<b>61.382.846.461</b>
Provisi Kredit	(37.579.721)	(160.226.096)
Biaya Transaksi	-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>84.985.671.303</b>	<b>61.222.620.365</b>
<b>b. Rincian berdasarkan hubungan istimewa</b>		
- Terkait	-	-
- Tidak Terkait	85.023.251.024	61.382.846.461
<b>Jumlah</b>	<b>85.023.251.024</b>	<b>61.382.846.461</b>
Provisi Kredit	(37.579.721)	(160.226.096)
Biaya Transaksi	-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>84.985.671.303</b>	<b>61.222.620.365</b>
<b>4.7 Penyisihan Kerugian Kredit</b>		
Jumlah tersebut merupakan penyisihan kerugian kredit per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Lancar	(2.880.386)	(281.576.228)
Dalam Perhatian Khusus	(425.860.646)	(68.128.897)
Kurang Lancar	(307.331.653)	(235.601.997)
Diragukan	(552.324.665)	(20.261.369)
Macet	(326.576.460)	(64.284.726)
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit</b>	<b>(1.614.973.810)</b>	<b>(669.853.217)</b>

**4.8 Aset Tetap**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025			Saldo Per 31-Dec-2025
	Saldo Per 1-Jan-2025	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Kendaraan	237.400.000	-	-	237.400.000
Inventaris	1.574.761.343	30.570.360	-	1.605.331.703
<b>Total</b>	<b>1.812.161.343</b>	<b>30.570.360</b>	<b>-</b>	<b>1.842.731.703</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Kendaraan	237.399.997	-	-	237.399.997
Inventaris	1.295.191.325	174.266.286	-	1.469.457.611
	<b>1.532.591.322</b>	<b>174.266.286</b>	<b>-</b>	<b>1.706.857.608</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>279.570.021</b>			<b>135.874.095</b>

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan 31 Desember 2025      31 Desember 2024  
(Lanjutan)

4.8 Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Saldo Per 1-Jan-2024	31 Desember 2024		Saldo Per 31-Dec-24
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Kendaraan	237.400.000	-	-	237.400.000
Inventaris	1.536.356.232	43.655.111	5.250.000	1.574.761.343
<b>Total</b>	<b>1.773.756.232</b>	<b>43.655.111</b>	<b>5.250.000</b>	<b>1.812.161.343</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Kendaraan	213.698.436	23.701.562	-	237.399.997
Inventaris	1.078.455.719	201.290.365	(15.445.240)	1.295.191.325
	<b>1.292.154.155</b>	<b>224.991.927</b>	<b>(15.445.240)</b>	<b>1.532.591.322</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>481.602.077</b>			<b>279.570.021</b>

4.9 Aset Tidak Berwujud

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Saldo Per 1-Jan-2024	31 Desember 2025		Saldo Per 31-Dec-24
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Program Aplikasi	150.400.000	-	-	150.400.000
<b>Total</b>	<b>150.400.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150.400.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Program Aplikasi	131.263.531	13.595.830	-	144.859.361
	<b>131.263.531</b>	<b>13.595.830</b>	<b>-</b>	<b>144.859.361</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>19.136.469</b>			<b>5.540.639</b>
Uraian	Saldo Per 1-Jan-2024	31 Desember 2024		Saldo Per 31-Dec-24
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Program Aplikasi	150.400.000	-	-	150.400.000
<b>Total</b>	<b>150.400.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150.400.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Program Aplikasi	110.063.531	21.200.000	-	131.263.531
	<b>110.063.531</b>	<b>21.200.000</b>	<b>-</b>	<b>131.263.531</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>40.336.469</b>			<b>19.136.469</b>

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan 31 Desember 2025      31 Desember 2024  
(Lanjutan)

4.10 Aset Hak Sewa Guna Usaha

Jumlah dibawah ini merupakan saldo aset hak guna usaha atas sewa kantor cabang PT BPR Limas Padma Mandiri per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Saldo Per 1-Jan-2025	31 Desember 2025		Saldo Per 31-Dec-25
		Penambahan	Mutasi Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Kantor Cibaduyut	392.211.409	-	-	392.211.409
Kantor Purwakarta	451.391.752	-	-	451.391.752
Kantor Terusan Jakarta	457.579.976	604.005.569	457.579.976	604.005.569
Kantor Kadungora	209.179.418	-	-	209.179.418
Kantor Garut	87.158.091	-	-	87.158.091
Kantor Cianjur	217.895.227	-	-	217.895.227
Kantor Pusat/Gurame	501.159.022	-	-	501.159.022
<b>Total</b>	<b>2.316.574.895</b>	<b>604.005.569</b>	<b>457.579.976</b>	<b>2.463.000.488</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Kantor Cibaduyut	235.326.845	78.442.282	-	313.769.127
Kantor Purwakarta	30.092.783	90.278.350	-	120.371.134
Kantor Terusan Jakarta	411.821.979	106.158.555	457.579.976	60.400.557
Kantor Kadungora	83.671.767	41.835.884	-	125.507.651
Kantor Garut	50.842.220	17.431.618	-	68.273.838
Kantor Cianjur	108.947.614	43.579.045	-	152.526.659
Kantor Pusat/Gurame	292.342.763	100.231.804	-	392.574.567
	<b>1.213.045.971</b>	<b>477.957.538</b>	<b>457.579.976</b>	<b>1.233.423.532</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.103.528.924</b>			<b>1.229.576.955</b>

Uraian	Saldo Per 1-Jan-2024	31 Desember 2024		Saldo Per 31-Dec-24
		Penambahan	Mutasi Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Kantor Cibaduyut	-	392.211.409	-	392.211.409
Kantor Purwakarta	-	451.391.752	-	451.391.752
Kantor Terusan Jakarta	-	457.579.976	-	457.579.976
Kantor Kadungora	-	209.179.418	-	209.179.418
Kantor Garut	-	87.158.091	-	87.158.091
Kantor Cianjur	-	217.895.227	-	217.895.227
Kantor Pusat/Gurame	-	501.159.022	-	501.159.022
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.316.574.895</b>	<b>-</b>	<b>2.316.574.895</b>

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

**4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan** 31 Desember 2025    31 Desember 2024  
**(Lanjutan)**

**4.10 Aset Hak Sewa Guna Usaha (lanjutan)**

Jumlah dibawah ini merupakan saldo aset hak guna usaha atas sewa kantor cabang PT BPR Limas Padma Mandiri per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Saldo Per 1-Jan-2024	31 Desember 2024		Saldo Per 31-Dec-24
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Kantor Cibaduyut	-	235.326.845	-	235.326.845
Kantor Purwakarta	-	30.092.783	-	30.092.783
Kantor Terusan Jakarta	-	411.821.979	-	411.821.979
Kantor Kadungora	-	83.671.767	-	83.671.767
Kantor Garut	-	50.842.220	-	50.842.220
Kantor Cianjur	-	108.947.614	-	108.947.614
Kantor Pusat/Gurame	-	292.342.763	-	292.342.763
	-	1.213.045.971	-	1.213.045.971
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>			<b>1.103.528.924</b>

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa kantor cabang dengan Notaris Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. sebagai berikut:

1. Kantor Cabang Cibaduyut  
Akta No.1 tanggal 03 Januari 2022 dengan jangka waktu dari tanggal 03 Januari 2022 sampai dengan 03 Januari 2027 (5 tahun) sebesar Rp450.000.000,-
2. Kantor Cabang Purwakarta  
Akta No.2 tanggal 26 April 2024 dengan jangka waktu dari tanggal 21 Agustus 2024 sampai dengan 21 Agustus 2029 (5 tahun) sebesar Rp512.500.000,-
3. Kantor Cabang Terusan Jakarta  
Akta No.1 tanggal 7 April 2025 dengan jangka waktu dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 1 Juli 2030 (5 tahun) sebesar Rp770.000.000,-
4. Kantor Kandungora  
Akta No.2 tanggal 12 Desember 2022 dengan jangka waktu dari tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 12 Desember 2027 (5 tahun) sebesar Rp240.000.000,-
5. Kantor Cabang Garut  
Akta No.1 tanggal 3 Februari 2022 dengan jangka waktu dari tanggal 26 Januari 2022 sampai dengan 26 Januari 2027 (5 tahun) sebesar Rp100.000.000,-
6. Kantor Cabang Cianjur  
Akta No.3 tanggal 16 Juni 2022 dengan jangka waktu dari tanggal 17 Juni 2022 sampai dengan 17 Juni 2027 (5 tahun) sebesar Rp250.000.000,-
7. Kantor Cabang Pusat/Gurame  
Akta No.3 tanggal 30 November 2021 dengan jangka waktu dari tanggal 27 Januari 2021 sampai dengan 27 Januari 2027 (5 tahun) sebesar Rp575.000.000,-

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

**4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan** 31 Desember 2025    31 Desember 2024  
**(Lanjutan)**

**4.11 Aset Lain-lain**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Renovasi Gedung	408.892.488	680.120.472
- Notaris	152.666.226	84.899.626
- BDD Bunga Sewa Guna Usaha	237.616.633	200.539.595
- Uang Muka Biaya	15.450.000	44.985.000
- Barang Habis Pakai	33.948.852	32.060.000
- Asuransi	11.136.717	12.665.883
- BDD Sewa Rumah Dinas	8.750.000	11.625.000
- Beban Yang Ditangguhkan	-	2.442.000
- Rekening Selisih Saldo Anuitas-Flat	788.752.829	-
- Rekening Sementara Sistem	55.627.333	-
- Lainnya	634.954.173	214.105.193
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>1.499.221.052</b>	<b>240.838.077</b>

**4.12 Aset Pajak Tangguhan**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

**Perhitungan Aset Pajak Tangguhan 2025**

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Penyusutan	-			-
Pasca Kerja	45.967.262	13.879.975		59.847.237
CKPN	147.367.708	207.926.530		355.294.238
<b>Total</b>	<b>193.334.969</b>	<b>221.806.506</b>	-	<b>415.141.475</b>

**Perhitungan Aset Pajak Tangguhan 2024**

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Penyusutan	-			-
Pasca Kerja	-	45.967.262	-	45.967.262
CKPN	-	147.367.708	-	147.367.708
<b>Total</b>	-	<b>193.334.969</b>	-	<b>193.334.969</b>

**4.13 Kewajiban Segera Dibayar**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

PPh Deposito	33.522.258	21.779.262
PPh Pasal 21	45.804.939	-
PPh Fee Marketing	29.634.507	12.894.762
PPh Tabungan	2.309.151	1.820.718
PPh Pasal 23	1.936.089	1.232.568
<b>Jumlah Kewajiban Segera Dibayar</b>	<b>113.206.944</b>	<b>37.727.310</b>

**4.14 Utang Bunga**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Bunga Deposito	165.818.704	107.951.674
Bunga Tabungan	673.128	633.481
Utang Bunga Jatuh Tempo	384.066	446.467
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>166.875.898</b>	<b>109.031.622</b>

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>4.15 Utang Pajak</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
PPH Pasal 29	405.565.495	216.510.720
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>405.565.495</b>	<b>216.510.720</b>
<b>4.16 Simpanan</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Simpanan Tabungan:</b>	<u>Suku Bunga</u>	
Tabungan Umum	3,00%	5.961.395.595
Tabunganku	4,00%	939.153.426
Tabungan Pegawai	3,00%	-
<b>Jumlah Saldo Simpanan</b>	<b>6.900.549.022</b>	<b>6.192.872.158</b>
Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan		
Terkait	49.742.252	220.060.780
Tidak Terkait	6.850.806.770	5.972.811.378
<b>Jumlah</b>	<b>6.900.549.022</b>	<b>6.192.872.158</b>
<b>Simpanan Deposito :</b>		
Deposito 1 Bulan	4,50% - 6,25%	13.615.948.543
Deposito 3 Bulan	4,75% - 6,25%	9.722.701.346
Deposito 6 Bulan	5,00% - 6,75%	11.528.317.880
Deposito 12 Bulan	5,75% - 6,75%	4.695.174.649
Deposito berjangka Bank Lain	6,00% - 6,25%	24.750.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>64.312.142.418</b>	<b>34.885.362.530</b>
<b>Rincian Deposito berdasarkan hubungan istimewa :</b>		
- Terkait	500.000.000	800.000.000
- Tidak Terkait	39.213.319.717	18.651.467.270
<b>Jumlah</b>	<b>39.713.319.717</b>	<b>19.451.467.270</b>
<b>Jumlah Saldo Simpanan</b>	<b>71.212.691.440</b>	<b>41.078.234.688</b>
<b>4.17 Pinjaman Yang Diterima</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Pinjaman Yang Diterima Jangka Panjang		
PT BPR Daya Lumbung Asia	2.072.648.804	272.343.370
PT BPR Permata Dhanawira	960.707.193	747.365.567
PT BPR Karyajatnika Sadaya	664.052.877	646.156.925
PT BPR Xen	1.539.329.550	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.410.632.170	5.917.528.740
PT BPD Banten	2.250.000.000	3.250.000.000
PT BPD Jawa Tengah	4.408.333.314	6.408.333.331
PT Bank CIMB NIAGA, Tbk	3.342.833.336	-
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diterima Jangka Panjang</b>	<b>23.648.537.244</b>	<b>17.241.727.933</b>

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>4.17 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)</b>		
Dikurangi:		
Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Setahun		
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.360.431.632	1.519.919.397
PT BPR Permata Dhanawira	715.292.012	3.426.340.982
PT BPR Karyajatnika Sadaya	828.956.272	2.999.999.999
PT BPR Xen	777.052.177	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	6.240.229.900	2.000.000.000
PT BPD Banten	1.000.000.000	305.775.892
PT BPD Jawa Tengah	2.000.000.000	366.994.798
PT Bank CIMB NIAGA Tbk,	946.000.000	-
Jumlah Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Setahun	<u>13.867.961.992</u>	<u>10.619.031.068</u>
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diterima</b>	<b><u>37.516.499.237</u></b>	<b><u>27.860.759.001</u></b>

**A. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.**

1. Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H. No.08 tanggal 04 November 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jabar & Banten dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon	: sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah)
Jangka Waktu	: 72 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit
Suku Bunga	: sebesar 10,00% per <i>annum</i> .
Fasilitas Kredit	: Kredit Modal Kerja (KMK) <i>Installment</i>
Tujuan Penggunaan	: Kredit untuk Modal Kerja
Bentuk/ Sifat Kredit	: <i>Non Revolving Basis</i>
provisi	: 0,50% dari fasilitas kredit yang ditarik dan dibayarkan per penarikan.
By. Administrasi	: Tidak dikenakan kembali
Tujuan Penggunaan	: Kredit untuk Modal Kerja
Jaminan	: Segala harta kekayaan debitur, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan jumlah kredit yang timbul.
	- <i>Cash Collateral</i> sebesar 10% dari fasilitas dalam bentuk giro/tabungan/deposito, tidak dapat dilakukan pencairan baik sebagian/ seluruh oleh debitur selama masih terdapat kewajiban yang belum dinyatakan lunas.
	- Hak tagih (piutang lancar) atas existing debitur yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah).
	- Bank berhak menyimpan bukti-bukti kepemilikan, izin-izin atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan agunan serta akta-akta berkenaan dengan pengikatan barang agunan sampai kredit dinyatakan lunas oleh bank.

2. Berdasarkan Perjanjian Kredit KMK *Cash Collateral* nomor 0824/PK-CASHCALL/0403/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jabar & Banten dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon	: sebesar Rp.3.800.000.000,- (tiga milyar delapan ratus juta rupiah)
Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja
Suku Bunga	: Rate Agunan + 0,050% p.a efektif sesuai dengan kebijakan PT BPD Jabar & Banten.
By. Administrasi	: Rp.500.000,-
By. Provisi	: 0,25% dari plafon kredit yaitu Rp.3.800.000.000,-
Jangka Waktu	: 6 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit
Jaminan	: Giro dan dilakukan pengikatan gadai dibawah tangan nominal sebesar Rp.4.000.000.000,- yang diikat dengan Gadai senilai Rp.4.000.000.000,-

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
--	------------------	------------------

**4.17 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)**

**A. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (lanjutan)**

3. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 02 Oktober 2025 No. 036/KW1-BKU-KOM/SPPK/2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon	: sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah)
Tujuan Penggunaan	: Modal kerja BPR
Jangka Waktu Fasil.	: 48 (empat puluh delapan) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Jangka Waktu Kredit	: Maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan per penarikan fasilitas kredit
Masa Penarikan	: 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Suku Bunga	: Minimal 9,50% (sembilan koma lima puluh persen) p.a efektif <i>subjectto change</i> dan setiap perubahannya akan diberitahukan
Sifat Kredit	: <i>Non revolving basis</i>
provisi	: 0,50% (nol koma lima puluh persen) dari fasilitas kredit yang ditarik dan dibayarkan per penarikan
By. Administrasi	: Minimal Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) dan dibayarkan sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit
Jaminan	: <i>Cash collateral</i> sebesar 10% (sepuluh persen) dari fasilitas yang ditarik dalam bentuk giro/tabungan/deposito, di mana atas <i>cash collateral</i> tersebut tidak dapat dilakukan pencairan baik sebagian/seluruhnya oleh PT BPR Lima Padma Mandiri selama masih terdapat kewajiban yang belum dinyatakan lunas. - Hak tagih (piutang lancar) atas <i>eksisting</i> debitur PT BPR Lima Padma Mandiri senilai minimal 100% (seratus persen) dari <i>outstanding</i> fasilitas.
Pengikat	: Perjanjian Kredit secara notariil - <i>Cash collateral</i> diikat gadai secara bawah tangan dan dilakukan blokir - Piutang diikat secara fidusia dan wajib didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dihitung dari plafon kredit atau senilai Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah).

**B. PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Lumbung Asia**

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Handy Novianto, S.H., M.Kn. No.64 tanggal 13 Maret 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR Daya Lumbung Asia sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan suku bunga sebesar 10% pertahun. Jaminan berupa pemberian jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dan Piutang PT BPR Lima Padma Mandiri dan Cash Collateral sebesar 5% dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito per 12 (dua belas) bulan diamortisasi sesuai baki debit. Jaminan Piutang PT BPR Lima Padma Mandiri dan *Cash Collateral* sebesar 5% dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito).
2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Handy Novianto, S.H., M.Kn. No.76 tanggal 21 Agustus 2025 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR Daya Lumbung Asia sebesar Rp.3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta rupiah) belum termasuk bunga, dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 10% pertahun. Jaminan berupa pemberian jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dan Piutang PT BPR Lima Padma Mandiri dan *Cash Collateral* sebesar 5% dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito).

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>4.17 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)</b>		
<b>C. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</b>		
1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Dyna Mardiana, S.E.,S.H. Mkn. No.11 tanggal 13 Juni 2023 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jateng, sebagai berikut:		
Plafon	: sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)	
Jangka Waktu	: 66 bulan termasuk masa penarikan, selama 6 bulan sejak penandatanganan kredit.	
Suku Bunga	: sebesar 8,50% p.a efektif ( <i>reviewable</i> )	
Tujuan Penggunaan	: Kredit untuk Modal Kerja Ekspansi Kredit.	
Bentuk/ Sifat Kredit	: Kredit Modal Kerja dengan sifat Kredit Aflopend (sistem angsuran)	
provisi	: 0,50% dari plafond dibayarkan proporsional per penarikan kredit.	
By. Administrasi	: sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah).	
Jaminan	: Tagihan piutang lancar berupa kredit yang disalurkan ke <i>end users</i> Debitur minimal senilai 100% dari outstanding kredit dan tidak dijamin pada bank lain atau lembaga keuangan non bank.	
	- <i>Cash Collateral</i> berupa giro tabungan atau deposito dengan ketentuan sebesar 5,00% dari plafon kredit.	
	- Surat Aksep sebagai jaminan kesanggupan pembayaran kredit sampai dengan pinjaman lunas yang ditandatangani oleh Direksi.	
	- Rekening operasional yang ada di Bank Jateng yang diikat gadai dengan kuasa debet kepada Bank.	
	- Pengikatan dan nilai pengikatan jaminan kredit: pengikatan secara fidusia nota riil untuk jaminan piutang lancar dengan nilai pengikatan minimal sebesar 100% dari outstanding kredit, pengikatan secara gadai di bawah tangan untuk jaminan <i>Cash Collateral</i> .	
2. Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jateng berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris No.044/KBC/036/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 di Jakarta Selatan, sebagai berikut:		
Plafon	: sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)	
Jangka Waktu	: 12 bulan (30 Desember 2024 sampai dengan 30 Desember 2025)	
Suku Bunga	: <i>Counter rate</i> ABP+0,50%.	
Tujuan Penggunaan	: Kredit <i>Cash Collateral</i>	
Bentuk/ Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>	
provisi	: 0% selama jangka waktu kredit.	
By. Administrasi	: 0% selama jangka waktu kredit.	
3. Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jateng berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Dyna Mardiana, SE., SH., M.Kn, No.17 tanggal 25 April 2024, sebagai berikut:		
Plafon	: sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)	
Jangka Waktu	: 66 bulan termasuk masa penarikan selama 6 bulan sejak penandatanganan kredit dan Masa pembayaran kembali maksimal 60 bulan dihitung sejak penarikan.	
Suku Bunga	: 8,50% pa efektif ( <i>reviewable</i> )	
Tujuan Penggunaan	: Kredit <i>Cash Collateral</i>	
Bentuk/ Sifat Kredit	: Modal Kerja dengan Sifat Kredit <i>Aflopend</i> (Sistem Anggsuran)	
provisi	: 0,5% dari plafond dibayarkan proporsional per penarikan.	
By. Administrasi	: sebesar Rp.1000.000,- dibayarkan pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit.	
Jaminan	: Tagihan piutang lancar berupa kredit yang disalurkan ke <i>end users</i> Debitur minimal senilai 100% dari <i>outstanding</i> kredit dan tidak dijamin pada bank lain atau lembaga keuangan non bank.	

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
--	------------------	------------------

**4.17 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)**

**C. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

Jaminan : *Cash Collateral* berupa giro tabungan atau deposito dengan ketentuan sebesar 5,00% dari plafon kredit.

- Surat Aksep sebagai jaminan kesanggupan pembayaran kredit sampai dengan pinjaman lunas yang ditandatangani oleh Direksi.
- Rekening operasional yang ada di Bank Jateng yang diikat gadai dengan kuasa debet kepada Bank.
- Pengikatan dan nilai pengikatan jaminan kredit: pengikatan secara fidusia nota riil untuk jaminan piutang lancar dengan nilai pengikatan minimal sebesar 100% dari outstanding kredit, pengikatan secara gadai di bawah tangan untuk jaminan *Cash Collateral*.

**D. PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk**

1. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. R.002/OKJ-BB/SPPK/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Banten, Tbk. sebagai berikut:

Plafon : sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)

Jangka Waktu : 66 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit yang terdiri dari:

- Masa penarikan, selambat lambatnya 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas kredit.
- Jangka waktu kredit, selambat lambatnya 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan kredit dan tidak melebihi jangka waktu fasilitas kredit.

Suku Bunga : sebesar 11,75% p.a dan dapat berubah sewaktu-waktu atas kelonggaran tarik berdasarkan pertimbangan Bank dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

Tujuan Penggunaan : Modal kerja untuk penyaluran kredit khusus kepada ASN, pegawai kementerian, pegawai BUMN dan pegawai BUMD.

Sifat Kredit : Non Revolving

provisi : Minimal 0,25% dari jumlah penarikan dan dibayarkan sebelum penarikan.

By. Administrasi : Minimal 0,25% dari plafon dan dibayarkan pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit.

Jaminan : Piutang pembiayaan senilai minimal 100% (seratus persen) dari pokok pinjaman dengan kolektibilitas lancar dengan *Day Past Due* (DPD) 0.

- *Cash collateral* dalam bentuk deposito di Bank Banten minimal 15% dari outstanding kredit dengan tingkat suku bunga *counter rate*.

Kondisi Piutang yang dijaminan : Piutang yang dijaminan adalah piutang pembiayaan kepada *end user* yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Piutang atas penyaluran kepada *end user* kredit konsumtif berupa pembiayaan kepada ASN, Pegawai Kementerian, Pegawai BUMN dan BUMD.
- Piutang dalam kolektibilitas lancar (DPD 0), Piutang merupakan milik Pemohon Kredit, Piutang tidak sedang dijaminan kepada pihak lain, Piutang tidak dalam sengketa,
- Terhadap agunan piutang end user tersebut di dalam Perjanjian Kreditnya wajib tercantum pasal *transferable clause* atau pasal yang mencantumkan bahwa pihak kreditur dapat mengalihkan tagihan kepada pihak lain tanpa persetujuan debitur terlebih dahulu.
- Kesanggupan menyerahkan agunan piutang dan melakukan penggantian agunan piutang apabila terdapat salah satu kondisi sebagai berikut: *End User* meninggal, Kolektibilitas *End User* menjadi tidak lancar atau terjadi DPD lebih besar sama dengan 1 hari, *End User* telah lunas, Debitur fiktif.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan</b> (Lanjutan)	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
---	-------------------------	-------------------------

**4.17 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)**

**D. PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (lanjutan)**

Pengikat : Perjanjian Kredit dilakukan secara Notarili, Agunan Piutang diikat fidusia secara Notarill, Agunan *Cash Collateral* diikat secara gadai dibawah tangan dan surat kuasa pencairan.

2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 007/F/100-CC3/1224 tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Banten, Tbk. sebagai berikut:

Plafon : sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)  
 Jangka Waktu : 3 bulan dihitung sejak tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Maret 2024.  
 Bunga : *Spread* bunga 0,75% per tahun diatas suku bunga Deposito berjangka yang dijaminan.  
 Tujuan Penggunaan : Modal kerja  
 Sifat Kredit : *Non Revolving*  
 Suku Bunga : 7,25% per tahun  
 By. Provisi : Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah)  
 By. Administrasi : Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah)  
 Jaminan : Jaminan tunai berupa giro atau deposito atau tabungan.

**E. PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya**

1. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. 002/SPPK/XI/2024 tanggal 15 Oktober 2024 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR Karyajatnika Sadaya sebagai berikut:

Plafon : sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)  
 Jangka Waktu : 36 (tiga puluh enam) bulan dihitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.  
 Suku Bunga : 5,39% *Flat* setara dengan 10% Efektif.  
 Tujuan Penggunaan : Penambahan Modal Kerja  
 Sifat Kredit : Kredit Modal Kerja  
 provisi : 1% dari plafon kredit dibayarkan sebelum pengikatan kredit.  
 By. Administrasi : Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dibayarkan sebelum pengikatan kredit.  
 Agunan kredit dan pengikatan : Agunan kredit dan pengikatan terdiri dari:  
 - *Cessie* Piutang Lancar sebesar 120% dari plafon atau sebesar Rp1.200.000.000,- ( satu milyar dua ratus juta Rupiah) diikat secara Fidusia Notaril.  
 Daftar piutang dengan obyek sebagai berikut: Daftar piutang dengan kolektibilitas/kualitas kredit Lancar, Daftar piutang lancar dilengkapi dengan kelengkapan pengikatan perjanjian kredit dan jaminan, Jumlah jaminan Daftar piutang lancar minimal 120% dari Plafon, Daftar piutang lancar berupa jaminan Sertifikat dan atau BPKB kendaraan milik tagihan Debitur kepada nasabahnya, Jangka waktu kredit piutang lancar minimal 36 bulan sesuai dengan waktu fasilitas kredit, Daftar yang diserahkan kepada PT BPR KS tidak sedang dijaminan ditempat lain dan bebas dari sengketa, PT BPR KS dapat menolak jaminan Daftar piutang yang dinilai tidak layak/tidak memenuhi syarat daftar piutang lancar di Update 3 bulan sekali dan dilaporkan kepada pihak PT BPR KS dan apabila diketahui terdapat daftar piutang tidak lancar maka wajib mengganti dengan daftar piutang lancar, daftar piutang lancar akan dilakukan pemeriksaan fisik secara rutin 6 bulan sekali, Pada daftar piutang yang akan diserahkan kepada PT BPR KS dilengkapi dengan "pernyataan bahwa jaminan daftar piutang adalah tagihan dengan kualitas kredit lancar" dan ditandatangani oleh pengurus yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang masih berlaku diatas materai Rp10.000,-  
 - *Cash Collateral* dalam bentuk Bilyet deposito di PT BPR KS sebesar Rp100.000.000,- akan diikat gadai bawah tangan.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
--	------------------	------------------

**4.17 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)**

**E. PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya (lanjutan)**

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit (SPPK) No. SPPK/008/VII/2025/TLO2 tanggal 24 Juli 2025 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR Karyajatnika Sadaya sebagai berikut:

- Plafon : sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)
- Jangka Waktu : 24 (dua puluh enam) bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.
- Suku Bunga : 10% Efektif dan dapat berubah sewaktu waktu sesuai dengan ketentuan.
- Tujuan Penggunaan : Untuk ekspansi kredit
- Sifat Kredit : Kredit Modal Kerja
- provisi : 1% dari plafond yang diberikan yaitu sebesar Rp10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah]
- By. Administrasi : Rp2.000.000,- (dua juta Rupiah)
- Agunan kredit : Daftar piutang lancar sebesar 120% dari plafond atau sebesar Rp1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus juta Rupiah) diikat secara FEO (*Fiducia eigendom overdacht*) notaris.  
 Daftar piutang lancar dengan kondisi sebagai berikut:
  - Daftar piutang dengan kolektibilitas/kuatitas kredit lancar minimal sudah berjalan 6 bulan.
  - Maksimal baki debit per nasabah Rp240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta Rupiah)
  - Daftar piutang lancar dilengkapi dengan kelengkapan pengiklitan perjanjian kredit dan jaminan.
  - Daftar piutang lancar diikat fidusia melalui notaris.
  - Daftar piutang berupa jaminan SHM/SHGB dan atau BPKB Kendaraan bermotor.
  - Sisa waktu kredit daftar piutang lancar minimal 24 bulan atau sesuai dengan waktu fasilitas kredit yang diajukan.
  - Daftar piutang yang diserahkan tidak sedang dijaminan dilembaga keuangan lainnya/lembaga non keuangan lainnya dan bebas dari sengketa.
  - PT BPR KS dapat menolak jaminan daftar piutang yang dinilai tidak layak/ tidak memenuhi syarat.
  - Daftar piutang lancar *diupdate* per 3 (tiga) bulan sekali dan dilaporkan pada PT BPR KS, apabila diketahui terdapat daftar piutang tidak lancar, maka daftar piutang tersebut wajib diganti dengan daftar piutang yang berkolektibilitas lancar
  - Akan dilakukan pengecekan fisik kembali untuk jaminan daftar piutang secara rutin per 3 (tiga) bulan sekali.
  - Pada daftar piutang yang diserahkan kepada PT BPR KS dilengkapi dengan "pernyataan bahwa jaminan cession piutang adalah tagihan dengan kualitas kredit lancar dan jaminan tidak sedang dijaminan dilembaga keuangan/ non lembaga keuangan lainnya" ditandatangani oleh pengurus yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang masih berlaku diatas materai Rp10.000,-
  - Daftar piutang yang diserahkan minimal memuat informasi mengenai nama peminjam/debitur, No. NIK, No. kontrak/perjanjian kredit, produk kredit, *Plafond* baki debit/*outstanding*, Tanggal Akad Kredit dan tanggal akhir kredit dan informasi kolektibilitas jaminan harus lancar.

**F. PT Bank Perekonomian Rakyat Permata Dhanawira**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Liana Dewi Sijoatmodjo,S.H. No.19 tanggal 30 September 2024

Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT Bank Perekonomian Rakyat Permata Dhanawira, sebagai berikut:

- Plafon : sebesar Rp.1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus juta Rupiah)
- Jangka Waktu : 36 (tiga puluh enam)

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>(Lanjutan)</b>		

**4.17 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)**

**F. PT Bank Perekonomian Rakyat Permata Dhanawira (lanjutan)**

Suku Bunga	: 11% efektif per tahun.
Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja
provisi	: Rp24.000.000,- (dua puluh empat juta Rupiah).
By. Administrasi	: Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah).
Jaminan	: Hak atas Tagih (Piutang) dari Daftar Piutang Berkolektibilitas Lancar, diikat dengan Akta Jaminan Fidusia atas piutang.

**G. PT Bank Perekonomian Rakyat Xen**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Priska Amalia,S.H. M.Kn. No.04 tanggal 12 September 2025 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT Bank Perekonomian Rakyat Xen, sebagai berikut:

Plafon	: sebesar Rp2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta Rupiah)
Jangka Waktu	: 36 (tiga puluh enam), 12 September 2025 sampai dengan 12 September 2028.
Suku Bunga	: 9% annuitas per tahun.
Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja
provisi	: Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta Rupiah).
By. Administrasi	: Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta Rupiah).

**4.18 Kewajiban Lain-Lain**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Asuransi	97.854.846	27.676.580
Jamsostek dan DPLK	17.860.660	16.546.281
Notaris	10.600.000	10.475.000
Biaya Transaksi	1.118.656	1.118.656
Deposito Jatuh Tempo/Tutup	436.147	538.719
Rekening Penampungan Angsuran Pokok	36.140.045	-
Rekening Penampungan Angsuran Bunga	39.445.075	34.653.554
Cadangan THR/ Bonus	404.050.000	175.000.000
Cadangan Pajak Penghasilan	7.782.730	7.782.730
Cadangan Biaya Pendidikan	-	40.000.000
Lainnya	12.678.982	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b>627.967.141</b>	<b>313.791.520</b>

**4.19 Kewajiban Pasca Kerja**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Kewajiban Pasca Kerja	272.032.895	208.942.098
<b>Jumlah Kewajiban Pasca Kerja</b>	<b>272.032.895</b>	<b>208.942.098</b>

Berdasarkan laporan aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Hendri dalam laporannya No. 008/SAK-EP/KKA-HD/1/2026 tanggal 19 Januari 2026, dengan Program imbalan pasca kerja (program imbalan pasti) disusun dan diakui sesuai dengan UU Cipta kerja No. 6 Tahun 2023 dan metode perhitungan aktuaria menggunakan serta mengacu pada SAK EP, adalah sebagai berikut:

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>4.19 Kewajiban Pasca Kerja (lanjutan)</b>		
<b>STATUS PENDANAAN</b>		
Kekayaan dan Kewajiban		
Nilai Kini Kekayaan	296.257.507	208.942.098
Nilai Wajar Aset Program	(24.224.612)	-
Posisi Pendanaan	272.032.895	208.942.098
Kewajiban/(Kekayaan) yang Diakui dalam Neraca	272.032.895	208.942.098
Perubahan Kewajiban/(Kekayaan) yang diakui dalam Neraca		
Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode	208.942.098	-
Beban/(Pendapatan)	124.365.409	208.942.098
Realisasi Pembayaran Manfaat Iuran Perusahaan	(37.050.000)	-
	(24.224.612)	-
Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode	272.032.895	208.942.098
<b>KOMPONEN BEBAN</b>		
<b>BEBAN</b>		
Biaya Jasa Kini	66.262.235	55.358.319
Biaya Bunga	14.912.093	-
Pendapatan Komprehensif Lainnya	43.191.081	-
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang <i>Vested</i>	-	153.583.779
Beban/(Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba/Rugi	124.365.409	208.942.098
Perhitungan nilai kini kewajiban dan biaya manfaat karyawan periode 1 Januari - 31 Desember 2025, dilakukan dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:		
- Jumlah Peserta	43	35
- Rata-rata Usia (Tahun)	37,73	37,09
- Rata-rata Masa Kerja	3,54	3,44
- Rata-rata Penghasilan per bulan	4.017.442	3.285.714
- Usia Pensiun	55	55
- Tingkat Diskonto	6,75%	7,14%
- Tingkat Kenaikan Gaji	1,00% per tahun	1,00% per tahun
- Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019
- Tingkat Pengunduran Diri	10,00%	10,00%
- Tingkat Cacat	10% dari TMI IV 2019	10% dari TMI IV 2019
- Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Tahun 2025 perusahaan mengikuti program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada PT BPD Jawa Barat & Banten, Tbk dengan iuran selama 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.000.000,- atau per bulan Rp6.000.000,- dan menurut laporan PT BPD Jawa Barat & Banten, Tbk per 31 Desember 2025 sudah mencapai atau sebesar Rp24.224.612,-.		
<b>4.20 Ekuitas</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Modal</b>		
Modal Saham Disetor	4.100.000.000	4.100.000.000
Penambahan	250.000.000	-
<b>Jumlah Modal Saham Disetor</b>	<b>4.350.000.000</b>	<b>4.100.000.000</b>
<b>Cadangan</b>		
Cadangan	992.519.352	953.533.694
Penambahan	2.095.389.767	38.985.658
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>3.087.909.119</b>	<b>992.519.352</b>

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>4.20 Ekuitas (lanjutan)</b>		
<b>Komponen Ekuitas Lainnya</b>		
Selisih Penilaian Aktuarial	(43.191.081)	-
<b>Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya</b>	<b>(43.191.081)</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Laba</b>		
Laba Ditahan	-	-
Saldo Laba	3.518.991.880	3.119.298.732
Penambahan (Pengurangan)	(2.087.117.074)	(349.968.004)
Laba Ditahan	1.431.874.806	2.769.330.727
Pembagian Dividen	(1.508.272.693)	(1.038.985.658)
Penyesuaian	-	6.804.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	1.930.651.455	1.781.842.811
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>1.854.253.568</b>	<b>3.518.991.880</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>9.248.971.606</b>	<b>8.611.511.232</b>

Berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Lima Padma Mandiri No. 01 tanggal 03 Februari 2025, saldo cadangan bertambah dari pengalihan laba tahun lalu sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp2.087.117.074,- dan dari laba tahun berjalan sebesar Rp8.272.693,- sehingga jumlah penambahan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.087.909.119,- atau 70,99% dari modal disetor perusahaan. Dengan demikian telah memenuhi ketentuan undang undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; cadangan umum minimal 20%.

Sedangkan pengurangan saldo laba tahun 2024 merupakan mutasi penyajian kembali atas aset hak guna usaha, akumulasi aset hak guna usaha, beban penyusutan Aset sewa guna usaha, BDD Bunga Sewa Guna Usaha, sewa dibayar dimuka, beban sewa, cadangan kewajiban imbalan pasca kerja, aset pajak tangguhan, beban imbalan pasca kerja, pendapatan (beban) pajak tangguhan sebesar Rp349.968.004,-

#### 4.21 Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Penempatan Pada Bank Lain:

- Pendapatan Bunga Dari Jasa Giro	72.521.718	72.930.395
- Pendapatan Bunga Dari Deposito	352.278.000	119.399.484
- Pendapatan Bunga Dari Tabungan	4.896.436	1.068.320
<b>Jumlah</b>	<b>429.696.154</b>	<b>193.398.199</b>

Pihak Ketiga Bukan Bank:

- Pendapatan Bunga Kredit	19.784.413.616	14.810.084.142
- Provisi Kredit	123.646.374	1.334.901.491
<b>Jumlah</b>	<b>19.908.059.990</b>	<b>16.144.985.633</b>
<b>Total Bunga</b>	<b>20.337.756.144</b>	<b>16.338.383.832</b>

#### 4.22 Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan Beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Beban Bunga Deposito	3.224.341.055	2.213.471.962
- Beban Bunga Pinjaman Diterima	2.581.426.049	2.231.083.397
- Beban Bunga Tabungan	235.967.781	200.794.191
- Beban Bunga Hak SGU	128.917.393	113.331.729
- Beban Bunga Lainnya	98.544.249	85.984.548
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>6.269.196.527</b>	<b>4.844.665.828</b>

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>4.23 Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Koreksi CKPN	10.512.310.172	2.617.648.266
- Pendapatan Administrasi Tabungan	51.256.083	40.107.546
- Pendapatan Denda	153.890.989	217.316.278
- Pendapatan Operasional Lainnya	1.343.354.269	249.329.637
<b>Total Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>12.060.811.513</b>	<b>3.124.401.727</b>
<b>4.24 Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan</b>		
Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian dan penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Penyisihan CKPN	11.633.154.242	2.997.339.996
- Penyusutan	174.266.286	224.991.927
- Aset Tidak Berwujud	13.595.830	21.200.000
- Amortisasi Beban Ditangguhkan	112.998.000	128.575.000
- Penyusutan Hak Sewa Guna Usaha	477.957.538	403.129.412
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan</b>	<b>12.411.971.897</b>	<b>3.775.236.335</b>
<b>4.25 Beban Pemasaran</b>		
Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Iklan dan Promosi	2.000.000	9.260.000
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>2.000.000</b>	<b>9.260.000</b>
<b>4.26 Beban Administrasi dan Umum</b>		
Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Biaya Tenaga Kerja	7.373.125.065	5.866.080.420
- Barang dan Jasa	2.777.743.308	1.810.532.068
- Sewa	185.651.800	281.316.611
- Premi Asuransi	440.426.260	394.924.959
- Pemeliharaan dan Perbaikan	332.916.755	344.792.027
- Biaya Pendidikan	177.682.325	158.495.000
- Beban Pajak	67.947.685	9.743.265
- Operasional Lainnya	206.049.540	34.479.662
- Beban Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	81.174.328	-
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>11.642.717.066</b>	<b>8.900.364.012</b>
<b>4.27 Pendapatan dan (Beban) Non Operasional</b>		
Jumlah tersebut merupakan pendapatan dan (beban) non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Pendapatan Non Operasional	217.094.447	36.730.435
- Beban Non Operasional	366.171	14.971.258
<b>Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional</b>	<b>216.728.276</b>	<b>21.759.177</b>

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>4.28 Taksiran Pajak Penghasilan</b>		
Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak penghasilan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>2.289.410.443</b>	<b>1.874.783.413</b>
Koreksi Fiskal	-	-
Beban Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	(81.174.328)	(25.000.000)
Penyusutan Hak Sewa Guna Usaha	(477.957.538)	-
<b>Laba Fiskal</b>	<b>2.848.542.310</b>	<b>1.899.783.413</b>
<b>Laba Fiskal Setelah Pembulatan</b>	<b>2.848.541.976</b>	<b>1.899.783.079</b>
<b>Pasal Penghasilan Pasal 31E</b>		
Fasilitas	46.113.740	51.441.557
Non-Fasilitas	534.451.755	315.069.163
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>580.565.495</b>	<b>366.510.720</b>
<b>Kredit Pajak :</b>		
PPH Pasal 25	175.000.000	150.000.000
<b>PPH Pasal 29 / Kurang Bayar</b>	<b>405.565.495</b>	<b>216.510.720</b>

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, BPR menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke Kantor pajak atas dasar *self-assesment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang, sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009.

**4.29 Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, PT BPR Lima Padma Mandiri memiliki transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Pihak yang memiliki hubungan istimewa oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:

Zaenal Aripin, sifat hubungan istimewa adalah sebagai Pemegang Saham.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

**ASET**

- Aset Hak Sewa Guna Usaha	2.463.000.488	2.316.574.895
- BDD Bunga Sewa Guna Usaha	237.616.633	200.539.595
	<u>2.700.617.121</u>	<u>2.517.114.490</u>
- Jumlah Aset	119.563.810.655	78.436.508.191

Persentase jumlah Aset kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa terhadap jumlah aset PT BPR Lima Padma Mandiri tahun 2025 dan 2024 masing sebesar sebesar 2,28% dan 3,22%

**LAPORAN LABA RUGI**

- Beban Penyusutan Hak Sewa Guna Usaha	477.957.538	403.129.412
- Beban Bunga Hak SGU	128.917.393	113.331.729
Jumlah Penyusutan Hak Sewa Guna Usaha	<u>606.874.931</u>	<u>516.461.141</u>
- Jumlah Beban Umum dan Administrasi	11.642.717.066	8.900.364.012

Persentase jumlah Laporan Laba Rugi kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa terhadap jumlah aset PT BPR Lima Padma Mandiri tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,28% dan 5,80%.

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>4.30 Penerapan Awal SAK EP</b>		
1. Standar Akuntansi Baru yang Diterapkan Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Penerapan SAK EP menggantikan SAK sebelumnya yang berlaku bagi entitas privat.		
2. Dasar Transisi Perusahaan telah menerapkan SAK EP secara prospektif (atau“ retrospektif”, sesuaikan dengan kebijakan entitas) sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam standar tersebut. Seluruh kebijakan akuntansi yang relevan telah disesuaikan agar selaras dengan persyaratan SAK EP.		
3. Pengaruh terhadap Laporan Keuangan Penerapan SAK EP tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, maupun arus kas Perusahaan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan evaluasi atas pos-pos yang sebelumnya diukur, diakui, dan diungkap berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sebelum penerapan SAK EP.		
<b>4.31 Aset dan Kewajiban Moneter dalam Valuta Asing</b>		
PT BPR Lima Padma Mandiri tidak memiliki saldo aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.		
<b>4.32 Jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran Bank Perkreditan Rakyat</b>		
Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 1 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka tanggal 13 Desember 2008 jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp. 2.000.000.000,00 untuk pernasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah suku bunga LPS. Per 31 Desember 2025 dan 2024, PT BPR Lima Padma Mandiri adalah peserta dari program penjaminan tersebut.		
<b>4.33 Prinsip Mengenal Nasabah/ Program Anti Pencucian Uang dan Pencetakan Pendanaan Terorisme.</b>		
Dalam rangka pencegahan digunakannya Bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 12/20/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.		
<b>4.34 Prinsip Mengenal Nasabah/ Program Anti Pencucian Uang dan Pencetakan Pendanaan Terorisme (lanjutan)</b>		
Program APU-PPT yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Dengan menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu <i>operational risk</i> , <i>legal risk</i> , <i>concentration risk</i> dan <i>reputational risk</i> . Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, dengan membuat kebijakan, sistem prosedur, menunjuk staff pelaksana khusus sesuai dengan peraturan tersebut.		

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

---

---

<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan</b>	<u><b>31 Desember 2025</b></u>	<u><b>31 Desember 2024</b></u>
<b>(Lanjutan)</b>		
<b>4.35 Reklasifikasi Akun</b>		
Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.		
<b>4.36 Penyelesaian Laporan Keuangan</b>		
Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 30 Januari 2026.		

**PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

**5. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA**

**5.1 KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2025 dengan perhitungan sbb :

**Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)**

- Kas		1.011.509.862	-
- Penempatan pada bank lain		29.182.981.679	5.640.294.387
- Kredit dengan agunan berupa tanah		6.688.053.673	2.178.239.510
- Kredit kepada Pegawai/Pensiunan		46.920.423.960	23.311.973.175
- Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil		109.204.410	76.443.087
- Tagihan atau kredit lainnya yg tidak memenuhi kriteria bobot resiko		31.267.989.260	31.267.989.260
- Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud		141.414.734	141.414.734
- Aset lainnya		5.931.812.007	5.931.812.007
<b>Jumlah ATMR</b>			<b>68.548.166.159</b>

**Modal Inti**

- Modal Disetor	<b>100%</b>	4.350.000.000	4.350.000.000
- Cadangan Umum	<b>100%</b>	3.087.909.119	3.087.909.119
- Komprehensif Lainnya	<b>100%</b>	(43.191.081)	(43.191.081)
- Laba Ditahan	<b>100%</b>	(76.397.887)	(76.397.887)
- <i>Good Will</i> (AYDA JT)	<b>100%</b>	-	-
- Laba Tahun Berjalan	<b>100%</b>	1.930.651.455	1.930.651.455
<b>Jumlah Modal Inti</b>			<b>9.248.971.606</b>

**Modal Pelengkap**

- PPAP Umum (Maks. 1.25% dari ATMR)			503.346.152
<b>Jumlah MODAL</b>			<b>9.752.317.758</b>

Modal Minimum 8% x ATMR

5.483.853.293

Kelebihan/(Kekurangan) Modal

4.268.464.465

**Resiko Kecukupan Modal (CAR)**

**14,23%**

**Resiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum**

**12,00%**

**BMPK :**

- Pihak Terkait (10% x Modal)			975.231.776
- Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)			1.950.463.552

**5.2 KUALITAS ASET PRODUKTIF BANK PER 31 DESEMBER 2025 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :**

**1. Rasio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif**

**Aset Produktif :**

- Kredit Yang Diberikan			85.023.251.024
- Antar Bank Aset			29.182.981.679
<b>Jumlah Aset Produktif</b>			<b>114.206.232.703</b>

**Aset Produktif Yang Diklasifikasikan :**

- Antar Bank Aset	<b>0%</b>	29.182.981.679	74.605.120
- Lancar	<b>0%</b>	77.835.224.365	2.880.386
- Dalam Perhatian Khusus	<b>0%</b>	4.403.951.975	425.860.646
- Kurang Lancar	<b>50%</b>	1.446.303.521	307.331.653
- Diragukan	<b>75%</b>	931.251.803	552.324.665
- Macet	<b>100%</b>	406.519.360	326.576.460
<b>Jumlah AP Yang Diklasifikasikan</b>			<b>1.689.578.930</b>
<b>RASIO KAP</b>			<b>1,48%</b>
<b>MAKSIMUM</b>			<b>10,35%</b>

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

5. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

5.2 KUALITAS ASET PRODUKTIF BANK PER 31 DESEMBER 2025 ADALAH SEBAGAI BERIKUT : (lanjutan)

2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)

- Aset Antar Bank	0,5%	29.182.981.679	145.914.908
- Lancar	0,5%	77.835.224.365	389.176.122
- Dalam Perhatian Khusus	3,0%	4.085.391.675	122.561.750
- Kurang Lancar	10%	1.363.489.295	136.348.930
- Diragukan	50%	881.251.803	440.625.902
- Macet	100%	323.659.201	323.659.201
<b>Jumlah PPAPWD</b>			<b>1.558.286.812</b>
<b>PPAP Yang Terbentuk (Kekurangan)/Kelebihan</b>			<b>1.689.578.930</b>
<b>RASIO PPAP TERHADAP PPAPWD</b>			<b>108,43%</b>
<b>MINIMUM</b>			<b>100,00%</b>

5.3 LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

- Tabungan	6.900.549.022
- Deposito	39.562.142.418
<b>Jumlah</b>	<b>46.462.691.440</b>
- Kredit Yang Diberikan	85.023.251.024
<b>LDR</b>	<b>182,99%</b>
<b>MAKSIMUM</b>	<b>94,75%</b>

5.4 CASH RATIO

- Kas	1.011.509.862
- Dana ABA	12.002.832.785
- Selisih Lebih Tab. Antarbank	-
a. Tab. Pada Bank lain	455.148.894
b. Tab. Bank lain pada Bank	-
<b>Jumlah alat likuid</b>	<b>13.469.491.541</b>
- Kewajiban Segera	253.756.235
- Tabungan	6.900.549.022
- Deposito Berjangka	39.562.142.418
<b>Jumlah</b>	<b>46.716.447.675</b>
<b>CASH RATIO</b>	<b>28,83%</b>
<b>MINIMUM</b>	<b>5,00%</b>

5.5 BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

- Biaya Operasional	19.813.575.317
- Pendapatan Operasional	21.886.257.485
<b>BOPO</b>	<b>90,53%</b>
<b>MAKSIMUM</b>	<b>93,52%</b>

5.6 RETURN ON ASSET (ROA)

- Laba Bersih Sebelum Pajak	2.289.410.443
- Total Aset	94.483.409.912
<b>ROA</b>	<b>2,42%</b>
<b>MINIMUM</b>	<b>1,22%</b>

PT. BPR LIMA PADMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

---

---

5. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

5.2 KUALITAS ASET PRODUKTIF BANK PER 31 DESEMBER 2025 ADALAH SEBAGAI BERIKUT : (lanjutan)

5.7 NPL (Net)

- Kurang Lancar	1.138.971.868
- Diragukan	378.927.138
- Macet	79.942.900
Jumlah	<u>1.597.841.906</u>
- Kredit Yang Diberikan	<u>85.023.251.024</u>
NPL	<u>1,88%</u>
MAKSIMUM	<u>5,00%</u>